

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Purba, 2019) UMKM yaitu kegiatan keuangan daerah berskala terbatas yang pengelolaannya dilakukan oleh daerah, keluarga atau masyarakat. Perkembangan UMKM menjadi kekhawatiran penting bagi otoritas publik di Indonesia. UMKM dipandang sebagai pemain utama dalam aksi moneter. UMKM dipandang mempunyai peran penting dalam kemajuan perekonomian masyarakat dan penguatan wilayah serta sebagai pencipta lapangan usaha baru dan penyedia lapangan pekerjaan. Kehadiran UMKM bagi otoritas publik dapat membangun dan meningkatkan PDB di Indonesia dan menjadikan Indonesia lebih baik.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia, selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil, menyebabkan UMKM bisa dengan fleksibel menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal (Widiyanti, 2020)

Iswan (2023) UMKM merupakan usaha yang khususnya usaha kecil - kecilan, mempunyai kemampuan yang luar biasa dalam mempertahankan suatu tenaga kerja. Pemerintah dan bidang yang bergerak dalam bidang ekonomi harus membangun 'kelas' dari usaha mikro menjadi usaha menengah. Fondasi bisnis ini juga ditunjukkan pada masa darurat keuangan dan usaha yang kecil memiliki tingkat perputaran yang cepat, menggunakan produksi atau kreasi lokal, dan melayani kebutuhan penting daerah setempat. Memahami kemampuan UMKM, akhir – akhir ini otoritas publik mengupayakan strategi untuk meningkatkan kapasitas suatu usaha agar bisa diangkat dengan skala usaha yang jauh lebih baik.

Studi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2020) menyikapi hasil survei tersebut mengharapkan adanya peran dari pemangku kebijakan untuk dapat memastikan agar para pelaku usaha khususnya yang bergerak di bidang usaha mikro dan menengah dapat well literate, artinya dapat memiliki keyakinan dengan keberadaan lembaga jasa keuangan. UMKM terus – menerus menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang terus berubah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, UMKM tidak berdaya dan susah beradaptasi menghadapi berbagai perubahan eksternal. Wijoyo et al, 2020 dalam sumadi, (2021).

Ada beberapa faktor penghambat yang menyebabkan rendahnya pengakuan UMKM terhadap suatu biaya, baik dari sisi UMKM maupun dari sisi keuangan. Dari sisi UMKM, penataan administrasi

UMKM belum tertata dengan baik karena penataan administrasi keuangan yaitu keuangan suatu usaha masih bercampur dengan keuangan rumah tangga. Sebagian UMKM juga tidak mempunyai beberapa dokumen sah/administratif, misalnya izin bekerja atau persyaratan administratif lainnya. Selain itu, informasi UMKM mengenai item atau administrasi moneter, khususnya terkait pendanaan juga masih rendah (Bank Indonesia LPPI 2015; PwC 2019).

Kenyataan bahwa mereka mempunyai komitmen yang penting terhadap perekonomian, UMKM belum mengalami kemajuan besar dan, yang mengejutkan, secara umum memiliki tingkat kekecewaan yang tinggi dengan lebih dari separuh UMKM di Indonesia mengalami kegagalan dalam 3 tahun pertama, sedangkan tujuan masing-masing UMKM adalah: setiap pelaku bisnis yang sedang mempertahankan suatu usaha adalah untuk mencapai kemajuan usahanya. (Aotama dan Mawuntu, 2023). UMKM juga menjadi peluang bagi kalangan tertentu untuk memulai kegiatan bisnis, karena orang-orang ini sanggup mengelola finansialnya dengan handal sampai berefek akan peningkatan pemanfaatan perekonomian ke diri mereka. Dan berfikir kalau pengelolaan financial yang baik nantinya juga berdampak untuk masa depannya.

Bisnis ini dipilih agar masyarakat dapat memperoleh keuntungan, hal ini menjadi salah satu alasan untuk memulai suatu bisnis agar mereka dapat terus mengikuti dan mengembangkannya. Hasil

dalam bisnis pada dasarnya adalah kemajuan dalam mencapai tujuan bisnis, dan pencapaian bisnis adalah tujuan utama setiap bisnis atau organisasi yang pergerakannya terfokus pada kemakmuran atau pencapaiannya. Pencapaian atau hasil suatu usaha pada umumnya mengacu pada disukai atau lebih baik dari sebelumnya, untuk membuat suatu usaha maju, tentunya ada beberapa unsur untuk mencapainya. (Susanto dan Suhariadi, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tina & Fourqoniah, 2022) Salah satu unsur penyebab kekecewaan bisnis adalah diri sendiri, seperti tidak adanya konsistensi dalam menjaga bisnis, tidak adanya kehati-hatian, tidak adanya kapasitas untuk menghadapi masalah dan kurangnya rasa percaya diri. Dapat dimakumi bahwa salah satu variabel yang mempengaruhi apakah suatu bisnis itu sendiri yang dapat berupa karakter, kualitas atau yang lainnya.

Menurut Fahmi (2018), Kinerja keuangan yaitu pemeriksaan mengenai seberapa jauh suatu usaha menggunakan dana sebagai pedoman administrasi moneter yang tepat. Pelaku UMKM sebagian besar hanya melengkapi catatan dasar seperti gaji dan biaya. Bahkan ada juga pihak tidak mencatat biaya tempat usaha, dengan tujuan bisnis tersebut mendapatkan keuntungan yang besar dari biaya- biaya yang tidak dicatat sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya adalah catatan-catatan ini tidak mencerminkan keadaan keuangan bisnis yang sebenarnya. Sebagian UMKM tidak bertahan lama karena pencatatan

keuangan yang keliru. Administrasi keuangan yang salah menyebabkan kesalahan menentukan harga pokok penjualan.

Meski peluang UMKM sangat besar, namun nyatanya masih ada bisnis- bisnis kecil dan menengah terpaksa berhenti berinovasi karena belum bisa secara gamblang mempertimbangkan manfaat dan biaya dari UMKM tersebut. Karena belum ada secara detail mengenai kepengurusan keuangan, Sehingga Owner UMKM tidak bisa merencanakan struktur pengumuman keuangan sesuai prinsip pembukuan. Pelaku usaha kecil menengah sebenarnya melakukan akuntansi, terbatas pada pencatatan gaji dan biaya. Hal ini menyulitkan sebagian besar visioner bisnis kecil untuk memutuskan sistem pengembangan bisnis.

Moko Donuts sendiri hadir secara lokal untuk menjawab permasalahan masyarakat yang menyukai jajanan manis seperti donat sebagai selingan pengantar makanan besar. Saat ini Moko Donuts tidak hanya sekedar makanan sumber energi, dengan adanya perubahan dan penambahan bahan lain juga dapat menjadi sumber nutrisi lain yang sebenarnya dibutuhkan oleh tubuh. Dengan kemajuan inovasi, Moko Donuts dapat berubah menjadi makanan yang nikmat, bergizi, menarik untuk segala maksud dan tujuan, serta bermanfaat bagi kesejahteraan (Aswatan 2008 dan Anugrah 2020).

Untuk melihat apakah suatu usaha bermanfaat (dapat dibayangkan) atau tidak produktif (tidak logis) dapat dilakukan dengan

cara memeriksa jenis – jenis laporan keuangan dan kesesuaian laporan keuangan, dimana pemeriksaan ini dapat memberikan gambaran tentang suatu usaha selama beberapa periode. Maknanya, variabel-variabel yang menghambat kemajuan UMKM adalah tingkat pelatihan, informasi dan kemampuan, kemampuan mengingat di bidang keuangan yang masih sangat minim, sehingga pada akhirnya menetap pada standar UMKM itu sendiri, khususnya di bidang ekonomi. bidang permodalan (Widjaja dkk, 2018)

Standar Akuntansi keuangan yang digunakan di indonesia dalam membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 oleh DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) sebagai organisasi profesi akuntansi di indonesia dan mulai efektif per 1 januari 2018. SAK EMKM disusun dengan tujuan untuk mendorong dan juga memberikan fasilitas kebutuhan mengenai pelaporan keuangan UMKM. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan mampu memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, laporan keuangan yaitu catatan informasi keuangan suatu usaha dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja usaha serta dapat memudahkan UMKM untuk mendapatkan dana dari berbagai lembaga keuangan.

Pemahaman dalam akuntansi juga dibutuhkan agar menjadi dasar dalam memahami dan mengimplementasikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pemahaman akuntansi merupakan seseorang yang benar-benar memahami proses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Semakin baik pemahaman keuangan akuntansi yang dimiliki pemilik, semakin bagus kemampuan mereka dalam mengimplementasikan SAK EMKM ke dalam laporan keuangan (Kusuma & Lutfiany, 2019).

Kebijakan SAK EMKM yang baru telah disahkan, sehingga perlu ada sosialisasi, karena dengan cara sosialisasi maka akan menimbulkan pemahaman yang baik tentang SAK EMKM. Sosialisasi SAK EMKM merupakan pemberian informasi kepada pelaku UMKM mengenai standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan dari pihak yang memahami SAK EMKM. Sosialisasi SAK EMKM juga dapat diartikan sebagai proses seseorang belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan tertentu dan mengkoordinasikan perilakunya dengan perilaku orang lain serta belajar sesuai dengan peranan dan peraturan yang ditetapkan yaitu SAK EMKM (Janrosl, 2018).

Pendapatan yang tidak ideal dapat dirangkai menjadi tiga permasalahan, antara lain masalah pendapatan kekurangan, masalah pendapatan pendek, dan masalah pendapatan berlebih. Pendapatan kerja bersih bernilai positif sedangkan pendapatan spekulasi dan negatif terhadap pendapatan dana. UMKM memiliki tiga peran penting dalam

membantu kehidupan masyarakat seperti mengurangi /mencegah kemiskinan, sebagai alat yang selama ini digunakan untuk benar-benar menyeimbangkan tingkat keuangan jaringan yang tertindas dan sebagai sumber pendapatan negara (Kadeni dan Srijani, 2020).

B. Fokus Penelitian

Bagaimana Model Efektivitas Arus Kas dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Moko Donuts kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Model efektivitas arus kas dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM Moko Donuts kota Parepare

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai kecukupan pendapatan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah.
- b. Bagi perguruan tinggi, diharapkan hasil dari ujian ini dapat menjadi sebuah catatan akademis yang bermanfaat sebagai perspektif dalam praktik keilmuan, khususnya fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen universitas muhammadiyah parepare.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para pelaku UMKM, diharapkan hasil pemeriksaan ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi para pelaku UMKM, terkait dengan investigasi kelayakan pendapatan dalam menangani pelaksanaan dan meningkatkan kinerja keuangan bagi UMKM Moko Donuts kota parepare.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan dan pemahaman di kemudian hari mengenai analisis efektivitas arus kas dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Moko Donuts kota parepare.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari istilah efektif, dimana efektif berasal dari bahasa Inggris artinya effective. Efektivitas adalah suatu kondisi yang terjadi karena apa yang diinginkan. Misalnya, jika kita menyelesaikan suatu kegiatan atau perbuatan dengan tujuan tertentu, maka kegiatan tersebut dianggap menarik dengan perkiraan yang sinkron. Hal ini tentunya didukung dengan faktor – faktor waktu, biaya, tenaga, pikiran serta lainnya (Astuti dan Kurniawan, 2023).

Efektivitas adalah kapasitas untuk memberikan tujuan yang diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai yang diharapkan. Jika hal tersebut dianggap baik, hal ini menyiratkan bahwa sesuatu tersebut mendapatkan sesuatu yang sesuai harapan atau sesuatu yang berkesan dan tepat. Sebagaimana dikemukakan oleh Ravianto, yang dimaksud dengan Efektivitas adalah seberapa efektif pekerjaan diselesaikan, sejauh mana individu menghasilkan hasil yang sesuai dengan bentuknya. Hal ini sebenarnya berarti bahwa jika suatu pekerjaan dapat

diselesaikan sesuai rencana, baik dari segi waktu, biaya dan kualitas, maka hal tersebut dianggap efektif.

b. Alat Ukur Efektivitas

1) Efektivitas Waktu

Suatu bisnis yang terlaksana berharap untuk menggunakan waktu tersebut sesingkat mungkin. Ini berarti bahwa tidak ada waktu yang terbuang dalam kapasitas penuh sesuai struktur. Dengan asumsi bahwa akan mempunyai peluang besar untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai target yang telah diselesaikan maka berarti pekerjaan tersebut tidak kompeten atau tidak efektif.

2) Efektivitas Tenaga

Berhubungan dengan tenaga fisik dan mental individu dan kumpulan yang terkait dengan suatu tindakan. Kekuasaan juga dihubungkan dengan jumlah pekerja. Mengharapkan jumlah pekerja yang sangat besar dan hasil yang didapatkan tidak terbayangkan dan bisa dikatakan pekerjaan tersebut tidak efektif.

3) Hasil yang diperoleh

Alat estimasi utama dalam memperkirakan kelayakan suatu tugas adalah hasil. Tercapainya hasil akhir suatu kegiatan hendaknya dilihat dari perubahan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum pekerjaan

selesai. Akibatnya, sebelum suatu langkah dimulai, tujuan-tujuan umum tidak dapat ditetapkan. Hasil akhir suatu tujuan kegiatan hendaknya dilihat dari perubahan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum pekerjaan selesai. Akibatnya, suatu langkah dimulai, tujuan-tujuan tidak ditetapkan.

c. Kriteria atau Ukuran Capaian Efektivitas

Apa saja yang menjadi kriteria capaian sebuah efektivitas oleh Richard M. Steers:

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan dilihat dari siklus oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya tujuan yang terakhir, diperlukan pementasan, baik dalam arti kemudahan dalam penyelesaian bagian-bagian maupun pengerjaan periodisasi. Capaian tujuan yaitu faktor rentang waktu serta target yang penting.

2) Integritas

Pengukuran terhadap taraf kapasitas suatu asosiasi buat merampungkan sosialisasi, menumbuhkan konvensi dan berbicara menggunakan asosiasi yang tidak sinkron.

3) Adaptasi

Kapasitas suatu bisnis untuk bisa beradaptasi dengan lingkungannya. Hal itu digunakan tolak ukur proses perolehan dan pengisian tenaga kerja.

Rumus Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Kas Masuk}}{\text{Sisa Kas}} \times 100\%$$

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

a. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan

Perkembangan dunia ekonomi saat ini secara langsung ataupun tidak langsung memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pola pengembangan ilmu akuntansi sebagai salah satu instrument yang dijadikan sebagai *Business Language*. Sehingga perkembangan tersebut juga berdampak pada pengertian Akuntansi. Pencatatan dan pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dengan tujuan untuk memudahkan dalam membuat ataupun membaca laporan keuangan.

Pasal 29 ayat 1 Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro yang mensyaratkan agar lembaga keuangan mikro melakukan dan memelihara

pencatatan dan pembukuan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Karina (2017) mengatakan bahwa standar akuntansi keuangan adalah metode atau format baku untuk setiap kegiatan bisnis dalam penyajian informasi laporan keuangan.

b. Kegunaan Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan dibentuk dengan harapan dapat membantu serta mengatur setiap entitas bisnis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sehingga dengan adanya standar akuntansi yang baik, laporan keuangan dapat menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan dapat dibandingkan.

Secara umum kegunaan standar akuntansi keuangan berdasarkan pandangan Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. yang diterjemahkan oleh Yulianto dan Dermauli terdiri dari : :

- 1) Dapat menyajikan informasi tentang posisi keuangan, prestasi dan kegiatan perusahaan. Karena informasi yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan, diharapkan mempunyai sifat jelas, konsisten, terpercaya dan dapat diperbandingkan sehingga dapat menyajikan informasi mengenai kondisi perusahaan secara akurat.

- 2) Memberi pedoman dan peraturan bekerja bagi akuntan publik agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan hati-hati dan independen.
- 3) Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyusunan laporan keuangan tentang berbagai informasi yang dianggap penting baik dalam perhitungan pajak, peraturan tentang perusahaan, perencanaan dan pengaturan ekonomi, peningkatan efisiensi ekonomi dan tujuan-tujuan makro lainnya
- 4) Dapat menarik perhatian para ahli dan praktisi di bidang teori dan standar akuntansi keuangan. Karena semakin banyak standar yang dikeluarkan, semakin banyak kontroversi dan membuat para ahli untuk berdebat, berpolemik dan melakukan penelitian, serta melakukan pengembangan dalam ilmu akuntansi.

Selanjutnya menurut PSAK 1 diuraikan bahwa SAK ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan, agar dapat diperbandingkan antar periode maupun dengan entitas lain. Selain itu lebih lanjut dijelaskan, bahwa dengan adanya SAK dapat memberikan pengaturan mengenai persyaratan penyajian, struktur dan komponen minimal yang harus ada dalam isi dan struktur pada laporan keuangan.

c. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang – undang No 20 Tahun 2008 Tentang usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, antara suatu usaha/ entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas

tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu memepertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang diterapkan, apakah bersarkan SAK EMKM atau SAK Lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

Dalam (Nuvitasari et al., 2019) Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang sangat sederhana dan mudah dimengerti bila dibandingkan dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi syarat untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

SAK EMKM juga memberikan contoh laporan keuangan entitas guna mempermudah pembaca agar mengetahui penerapan standar tesebut dalam transaksi keuangan. Dalam Penyusunannya IAI juga mempertimbangkan standar akutansi/ pedoman akuntansi keuangan sejenis di negara lain sebagai acuan, juga mempertimbangkan pengaturan yang ada di indonesia, seperti dalam ruang lingkupnya yang sesuai dengan pasal 6 dalam UU No. 20 tahun 2008.

Setelah memenuhi kriteria dan mengimplmentasikan segala aturan dan prosedur, entitas termasuk dalam ruang lingkup SAK EMKM dapat memperoleh keunggulan sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang telah disusun mudah dipahami baik pelaku usaha itu sendiri maupun pihak ekesternal yang memerlukan informasi keuangan;
- b. Memudahkan pelaku UMKM mendapatkan baik hibah maupun sumber pembiayaan tidak mengikat lain yang sah dari pemerintah Daerah.

Pemberlakuan Standar Akuntansi terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada awalnya masih merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), namun seiring perkembangan dan fenomena dalam pengelolaan keuangan pada UMKM, dimana pemberlakuan SAK ETAP ini masih dianggap sulit untuk diimplementasikan oleh pelaku UMKM sehingga Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menggagas diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) diterbitkan pada Tahun 2016 tepatnya pada tanggal 24 Oktober, namun pemberlakuan terhadap standar ini secara

resmi pada tanggal 1 Januari 2018. SAK-EMKM pada dasarnya disusun lebih lebih sederhana dibandingkan dengan SAK-ETAP, karena dalam standar ini hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh pelaku EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.

Sularsih dan Sobir (2019) dalam hasil penelitiannya menegaskan bahwa maksud disusunnya SAK-EMKM dalam rangka mendukung pemenuhan laporan keuangan bagi entitas usaha mikro, kecil, dan menengah yang dianggap belum mampu untuk memenuhi standar sebagaimana yang diberlakukan SAK-ETAP. Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) menegaskan bahwa UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan setidaknya memperhatikan beberapa hal antara lain :

1) Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Laporan keuangan yang ditegaskan dalam SAK EMKM setidaknya memiliki tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta

laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna yang dimaksudkan dalam hal ini meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.

Pos-pos yang diberlakukan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari :

a) Aset.

Aset diakui dalam laporan keuangan ketika manfaat ekonominya dimasa depan dapat dipastikan akan mengalir kedalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

b) Liabilitas.

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang dilakukan oleh pelaku UMKM mengandung manfaat ekonomi dan dapat dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan

kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

c) Penghasilan.

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

d) Beban.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

3. Arus Kas

a. Pengertian Arus Kas

Menurut Sukamulja (2019) Laporan arus kas adalah laporan yang mencerminkan pendapatan suatu usaha, misalnya pendapatan kerja, pendapatan usaha, dan pendapatan pembiayaan, laporan ini memberikan data penting mengenai penerimaan perdagangan dan angsuran uang pada periode tertentu. "Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah hal penting untuk laporan keuangan ang menghasilkan suatu periode pembukuan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar UMKM.

$$\text{Rumus Aliran Kas Bersih} = \text{Total Uang Masuk} - \text{Total Uang Keluar}$$

b. Jenis Arus Kas

Menurut Darminto dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2019), Pengklasifikasi arus kas ada tiga yaitu:

1) Aktivitas operasi

Kegiatan operasi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan gaji dan pendapatan yang lainnya dari usaha pendukung. Kegiatan aktivitas operasi mengambil semua dampak uang dari pertukaran serta peristiwa mengenai penentuan keuntungan bersih, misalnya pengelolaan kas dari penjualan tenaga kerja dan produk, angsuran tunai untuk pembelian bahan kepada penyedia, dan angsuran kompensasi kepada perwakilan organisasi.

2) Aktivitas investasi

Kegiatan investasi yaitu kegiatan perolehan atau pelepasan aset jangka panjang (aset tidak lancar) Arus kas dari kegiatan ini termasuk kegiatan menyisihkan termasuk pengelolaan keuangan dari penyediaan kas dan penjualan aset tetap dari pengeluaran kas untuk pembelian peralatan produksinya.

3) Aktivitas Pendanaan

Kegiatan pendanaan Adalah suatu kegiatan yang termasuk mencakup pengaturan (kewajiban) jangka panjang dan modal (nilai) organisasi. Pendapatan suatu pelaksanaan pendanaan mencakup pengelolaan dari suatu penerbitan penawaran baru, dan pengeluaran uang untuk penggantian kewajiban jangka panjang.

Menurut Harahap dan Effendi (2020), karena adanya arus kas, kita dapat melihat kegiatan bisnis tersebut. Dengan Asumsi kemajuan dalam peningkatan pendapatan organisasi, semakin baik presentasi organisasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi gaji organisasi atau bisnis. Hartono dan Namira ufrida rahmi (2018) mengatakan bahwa kegiatan pendanaan, melaporkan pertukaran uang yang berkaitan dengan pengeluaran uang oleh pemilik, perolehan dan penarikan oleh pemilik.

c. Manfaat Informasi Arus Kas

Adapun manfaat informasi arus kas yaitu:

- 1) Penanda seberapa besar pendapatan di kemudian hari, dan berguna untuk mensurvei ketepatan alat ukur pendapatan yang telah direncanakan sebelumnya.
- 2) Arus kas juga merupakan alat untuk mewakili pendapatan masuk dan keluar selama jangka waktu tertentu.

- 3) Ketika dihubungkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan keuangan memberikan data agar berguna untuk melaporkan klien dalam menilai perubahan total aset/nilai cadangan.

d. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Prastowo (2019) Tujuan dari laporan arus kas yaitu:

- 1) Mewujudkan perubahan aset bersih, struktur keuangan, dan kapasitas untuk mempengaruhi pendapatan.
- 2) Mensurvei kapasitas organisasi untuk menghasilkan timbal balik tunai tanpa henti.
- 3) Mendorong pendanaan untuk mengevaluasi dan melihat nilai pendapatan masa depan saat ini dari berbagai organisasi.
- 4) Dapat melibatkan data pendapatan asli sebagai penanda waktu dan batasan pendapatan di masa depan.
- 5) Meneliti ketepatan pendapatan di masa depan, mensurvei dan memutus hubungan anatara efisiensi dan keuntungan bersih serta pengaruh perubahan biaya.

4. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan analisis untuk melihat sejauh mana suatu usaha telah melaksanakannya secara tepat dan akurat (Fahmi, 2018). Dan kinerja keuangan yaitu penunjuk

dalam menilai dan mengukur kondisi keuangan bisnis melalui kapasitas bisnis dalam menciptakan manfaat (Pang et al., 2020). Jika dicermati dari beberapa pengertian yang dijelaskan oleh para ahli di atas, maka kinerja keuangan adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam memperkirakan keberhasilan organisasi dan usahanya memanfaatkan modal secara sungguh-sungguh dan efisien untuk mencapai tujuan.

b. Tahapan Mengukur Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2018), “Beberapa tahapan dalam pengukuran kinerja keuangan yaitu:

1) Review data laporan

Review data laporan yaitu agar dapat meyakinkan pemeriksa bahwa laporan tersebut dengan jelas bahwa seluruh informasi moneter atau keuangan yang signifikan dan bahwa strategi pembukuan serta teknik penilaian yang sesuai telah dilaksanakan, sehingga penganalisis akan benar – benar mendapat data keuangan yang dapat diukur.

2) Menghitung

Dengan strategi dan prosedur ilmiah, dilakukan estimasi, termasuk teknik pemeriksaan, tarif per bagian , penyelidikan proporsi keuangan, dan lain sebagainya. Strategi dan

metode seperti apa yang dipakai dalam perhitungan bergantung pada alasan dilakukannya pemeriksaan.

3) Mengukur

Memikirkan atau mengukur langkah ini diharapkan dapat memutuskan apakah hasil perhitungan tersebut baik atau tidak.

4) Menginterpretasi

Interprestasi yaitu inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Dampak dari pemahaman tersebut mencerminkan kemenangan dan tantangan yang perlu dicapai organisasi dalam administrasi moneter atau keuangan

5) Solusi

Solusi yaitu memahami permasalahan keuangan yang dihadapi oleh organisasi atau bisnis, dengan mengambil keputusan, kesimpulan atau solusi yang tepat.

Penilaian Kinerja adalah kemampuan dan efektivitas dalam kelangsungan hidup dalam tugas bisnis selama jangka waktu pembukuan. Penilaian pelaksanaan adalah jaminan kelangsungan fungsional, otoritatif, dan pekerja sehubungan dengan target, norma, dan model yang kadang-kadang diselesaikan baru-baru ini. Pemeriksaan pelaksanaan keuangan

pada dasarnya adalah proses pemeriksaan terhadap survei informasi, penyusunan, estimasi, penguraian, dan pemberian jawaban atas dana UMKM dalam jangka waktu tertentu. Data pelaksanaan keuangan UMKM dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji pencapaian yang telah diraih UMKM dalam kurun waktu tertentu mengenai tingkat kemajuan dalam menjalankan usahanya.
- 2) Untuk melihat gambaran kinerja keuangan UMKM secara umum.
- 3) Untuk mensurvei komitmen suatu bagian dalam mencapai tujuan UMKM secara umum.
- 4) Penentu startegi UMKM di masa depan.
- 5) Memberikan arahan dalam mengambil keputusan kepada pelaku UMKM secara keseluruhan dan divisi UMKM secara khusus.
- 6) Sebagai alasan untuk penentuan strategi penanaman modal untuk meningkatkan efisiensi produktivitas UMKM.

5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat

berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan serta dalam pembangunan nasional. (Puji Hastuti, dkk, 2020).

UMKM menurut Tulus Tambunan (2021) yakni unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Menurut Soerjono et al., (2021) UMKM yaitu suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu atau bisnis yang terbuka sebagai pembantu atau tidak bagian dari organisasi yang diklaim, dikendalikan, atau merupakan bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari bisnis menengah atau besar yang memenuhi standar usaha. UMKM juga memiliki peranan yang cukup besar terutama di perekonomian Indonesia dan mengurangi pengangguran di Indonesia, Peran UMKM tidak dapat diragukan lagi dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat (Nalini, 2021)

UMKM dapat menopang berbagai komponen terutama keuangan negara sehingga UMKM harus mendapatkan kesempatan berharga, dukungan, sertifikasi keamanan dan peningkatan seluas-luasnya sebagai bentuk kontribusi terhadap perekonomian masyarakat. (Purnomo, Saputra dan Simarmata, 2020). UMKM yang tumbuh dengan baik tidak lepas dari pekerjaan para wirausaha dan variabel-variabel yang membantu UMKM tersebut agar tetap bisa berkarya (Pamungkas dan Hidayatulloh, 2019).

Oleh karena itu, kehadiran UMKM akan membuat penanda-penanda tersebut dapat berfungsi bersama, sehingga bantuan pemerintah daerah akan semakin mudah terlaksana (Al Farisi et al., 2022). Kehadiran UMKM akan menjadi penstabil perekonomian Indonesia karena UMKM dapat hidup di tengah organisasi yang besar dan dapat meningkatkan efisiensi dengan tenaga kerja yang lebih banyak. Selain itu, UMKM juga dapat membantu organisasi besar, misalnya dengan menyediakan bahan-bahan mentah, suku cadang dan bahan-bahan lain yang seharusnya diolah oleh organisasi-organisasi besar menjadi produk atau produk yang memiliki nilai tinggi (Widjaja et al., 2018).

UMKM memainkan tiga peran yang sangat besar dalam membantu keberadaan jaringan-jaringan yang tertindas, yaitu

sebagai alat untuk mengentaskan kemiskinan, sebagai alat yang selama ini digunakan untuk benar-benar menyeimbangkan tingkat keuangan jaringan-jaringan yang tertindas dan sebagai sumber pendapatan negara (Kadeni dan Srijani, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Fitria, 2019) UMKM memiliki peranan yang baik untuk mewujudkan ketentraman masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya lapangan pekerjaan serta pendapatan yang diterima juga semakin baik.

Keberhasilan seorang pelaku usaha juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam menetapkan tujuan dari usaha yang dijalankannya. Tujuan suatu bisnis jelas dapat dilihat dari sudut pandang keuangan dan non keuangan. Pencapaian di sisi keuangan harus dilihat dari sejauh mana seorang visioner bisnis dapat meningkatkan perkembangan usahanya dan manfaat yang diperoleh dari usaha yang dijalankannya. Dari sudut pandang non-keuangan, pencapaian bisnis dapat dilihat melalui perluasan bantuan pemerintah kepada keluarga dan orang lain.

b. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kriteria tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada dasarnya telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang dituangkan pada Pasal 6 dengan uraian sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta;
- 2) Usaha Kecil adalah unit usaha yang memiliki aset antara Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00,-
- 3) Usaha Menengah adalah unit usaha yang memiliki aset atau kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah)

Mengukur tentang kriteria dari UMKM menurut Sri Nurmayanti (2021) bahwa selain menggunakan nilai moneter kriteria terhadap UMKM juga dapat dilihat dari jumlah pekerja pada usaha tersebut, hal ini didasarkan pada kriteria yang diterapkan oleh Badan Pusat Statistik bahwa Usaha yang dapat

digolongkan sebagai Usaha Mikro adalah sebuah usaha yang memiliki jumlah karyawan tetap hingga 4 orang, sementara untuk yang tergolong usaha kecil memiliki karyawan tetap hingga 19 orang.

Pandangan lain terhadap kriteria dari UMKM diuraikan oleh Tulus Tambunan (2020) yang mengklasifikasikan UMKM kedalam beberapa jenis yakni :

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai tempat untuk berkesempatan kerja dalam hal mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB)

c. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Karakteristik dari UMKM menurut pandangan Tanti Sulisti (2019) merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku dari setiap pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Hal inilah yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha yang disesuaikan dengan skala usahanya. Olehnya itu dalam perspektif karakteristik dari UMKM dapat dibagi menjadi :

- 1) UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima
- 2) UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprises* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar

d. Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tujuan dari keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Yayuk Sulistyowati (2017) yakni menumbuhkan dan mengembangkan sebuah usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM sendiri secara

umum memiliki asas-asas yang sangat fundamental yakni merujuk pada asas kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisien keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan dalam kesatuan ekonomi nasional.

e. Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM pada satu sisi dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksibel di dalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan iklim usaha yang terjadi, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara. Sementara disisi lain kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi dapat diatasi.

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM saat ini salah satunya sangat berkaitan dengan pemanfaatan informasi akuntansi yang tentunya sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan sebuah usaha. Selain itu menurut Mutiara Candra, dkk (2020) bahwa masalah yang juga banyak ditemui oleh pelaku UMKM berkaitan dengan disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan.

Sementara oleh Sujarweni (2019) mengkategorikan jenis tantangan yang dihadapi oleh UMKM kedalam 2 Jeini yakni :

1) Tantangan dari Sisi Internal:

Tangang dari sisi Internal UMKM yang dimaksud dalam hal ini antara lain :

a) Modal

Masih terdapatnya kesulitan dalam hal peminjaman modal, terutama pada saat pengajuan kredit dilembaga keuangan perbankan. Sebagian besar lembaga keuangan di Indonesia, mengharuskan UMKM agar membuat laporan keuangan sebagai syarat pengajuan kredit.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat dari beberapa factor diantaranya masih rendahnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap perkembangan teknologi terbaru dimana hal ini akan sangat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan, selain itu masih banyak pula pelaku UMKM yang kurang memperhatikan strategis maupun tujuan jangka panjang usahanya.

c) Akuntabilitas,

Masih banyaknya UMKM yang belum mempunyai administrasi keuangan dan manajemen yang baik

2) Tantangan dari sisi Eksternal

Sementara untuk tantangan yang bersifat Eksternal terdiri dari :

a) Infrastruktur,

Masih terbatasnya sarana dan prasarana serta teknologi yang digunakan oleh UMKM dalam menghasilkan produk

b) Akses,

Rata-rata UMKM belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah.

UMKM juga mempunyai permasalahan lain, salah satunya adalah keterbatasan aset, baik moneter maupun non-moneter. Secara finansial, karena kurangnya modal, karena terbatasnya modal usaha, hal ini berarti UMKM tidak bisa memperluas produksinya untuk meningkatkan omzet. Selain itu, pengelolaan keuangan UMKM yang boros akan menyebabkan biaya menjadi lebih besar dibandingkan gaji. Untuk hal-hal non-moneter, ini mungkin bukan iklan yang ideal. Kurangnya informasi inovatif menjadi permasalahan yang dihadapi UMKM.

Selain itu, UMKM juga bisa membangun perkembangannya agar semakin maju. Munculnya Moko Donuts yang kemudian menjadi tren di mata masyarakat dan mungkin bisa menyaingi merek donat lainnya memang menarik untuk ditelusuri. Persaingan hanya terjadi pada kualitas barang, misalnya rasa yang lebih memuaskan atau ada unsur lain yang turut menentukan kemajuan Donat Moko. Dalam fungsi pemasaran, upaya mencapai kesepakatan yang produktif tidak lepas dari kemampuan UMKM mendominasi periklanan.

B. Peneliti Terdahulu

Peneliti terdahulu yaitu usaha yang dilakukan dilakukan peneliti untuk mencari perbandingan serta berikutnya menemukan motivasi baru untuk peneliti lebih lanjut. Selanjutnya disamping itu peneliti terdahulu membantu penelitian memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas atau kreativitas berasal dari penelitian.

Vivi Yanti, (2020) dengan judul penelitian : *“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol (Studi Kasus Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat)”*. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa :

1. Laporan Keuangan yang dibuat selama ini oleh para pelaku UMKM dari segi penyajian laporan keuangan masih belum sesuai dengan Standar akuntansi keuangan.

2. Pelaku UMKM mencatat transaksi harian sebagai laporan keuangan dari pada pembuatan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar akuntansi keuangan usaha yang berlaku.
3. Adapun kendala utama dalam pembuatan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan Pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Rr. Puruwita Wardani, Susanna Hartanto, (2022), dengan judul penelitian "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK-EMKM pada UMKM Anggota CU Prima Danarta*". Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa :

1. Umur usaha UMKM memberikan hasil pengaruh negatif terhadap penerapan dari SAK EMKM.
2. Jenjang suatu pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan dari SAK EMKM.
3. Latar belakang atas pendidikan dari pemilik UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan dari SAK EMKM.
4. Sosialisasi berpengaruh positif terhadap penerapan dari SAK EMKM.
5. Faktor umur usaha memiliki pengaruh terhadap penerapan dari SAK EMKM meskipun negatif

Anni Safitri, Ade Shofa Novrina, Siska Dewi (2022), dengan judul penelitian : "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku*

Umkh Terhadap Laporan Keuangan". Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa :

1. Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan. Semakin lama usaha berjalan maka akan semakin banyak pengalaman dalam berusaha terutama pembuatan laporan keuangan.
2. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikansi terhadap laporan keuangan. Karena skala usaha juga bagian dari pendukung pembuatan laporan keuangan, seperti menentukan jumlah karyawan yang dipekerjakan hingga dapat membantu produktivitas usaha. Dengan adanya karyawan, dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan.
3. Omzet usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Karena omzet usaha disini tidak dapat membantu untuk proses pembuatan laporan keuangan, seperti omzet yang ditargetkan kadang tidak sesuai, pendapatan harian atau bulanan juga tidak menentu terkadang mengalami peningkatan terkadang mengalami penurunan secara drastis.

Putri Erliyana (2019) dengan judul "Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Di Kota Malang". Metode yang digunakan kualitatif deskriptif teknik analisa lapangan. Informasi yang dimanfaatkan adalah sebagai persepsi, wawancara, pembuatan kesimpulan. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa: Laporan keuangan

UMKM dapat disusun dengan memperhatikan Prinsip Pembukuan Moneter Unsur Miniatur, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM, misalnya laporan pendapatan, laporan posisi moneter, catatan atas laporan moneter, dalam segala hal) Walaupun ada kendala, misalnya pelatihan yang rendah, semangat untuk fokus pada pembukuan, informasi yang cukup terbatas.

Bambang Subekti (2019) dengan judul “Analisis Pelaporan Keuangan Pada IKM (Industri Kecil Menengah) Batik Ayu Arimbi Melalui Peningkatan SDM di Desa Pandowardoyo Di Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif analisis lapangan. Hasil penelitian ini pengelolaan keuangan usaha bersifat manual namun sederhana, terus menerus memadukan dana usaha dengan dana keluarga. Dari akibat persepsi yang dapat dilakukan adalah melakukan persiapan moneter lebih lanjut sesuai informasi pembukuan SAK-EMKM, membeli peralatan untuk membantu administrasi moneter dalam pencatatan dan pendokumentasian data/informasi moneter, merekrut perwakilan untuk mengisi lowongan di kantor moneter.

Batik Ayu Arimbi memanfaatkan seluruh laporan SAK-EMKM, sangat terfokus pada pencatatan keuangan, laporan untung dan rugi, artikulasi posisi keuangan, laporan pemasukan dan catatan atas laporan keuangan. Perbandingan antara penelitian-penelitian para analis yang tak henti-hentinya dilakukan di masa lalu, keduanya berbicara tentang laporan keuangan UMKM, keduanya jelas subjektif.

Pembedaannya terletak pada laporan-laporan yang dipertimbangkan, misalnya artikulasi keuntungan dan kerugian, penjelasan posisi moneter, laporan perubahan nilai, pengumuman pendapatan, dan catatan atas ikhtisar anggaran. Perbedaan antara penelitian yang tiada habisnya di masa lalu oleh para spesialis adalah bahwa para analis berpusat pada laporan posisi moneter, laporan keuntungan dan kerugian, serta catatan atas laporan keuangan.

Enny Febriani (2018) dengan judul Penerapan SAK ETAP untuk menunjang kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, untuk dapat memahami perkembangan pelaksanaan keuangan UMKM secara jelas dan tepat, maka para pelaku UMKM memerlukan pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip yang baik yang harus diikuti oleh para pelaku UMKM dalam merencanakan laporan keuangan.

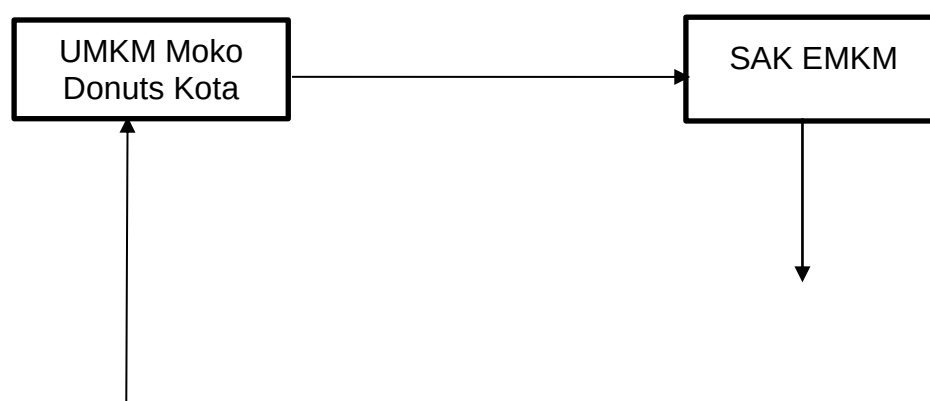
Mutiah (2018) dengan judul Penerapan penyusunan Laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM mempunyai kendala dalam perencanaan laporan keuangan, yaitu terbatasnya pertimbangan dalam mengawasi laporan keuangan dan terbatasnya kekurangan sumber daya manusia (SDM) dalam menyiapkan laporan keuangan. Laporan moneter bergantung pada SAK EMKM, khususnya laporan posisi moneter,

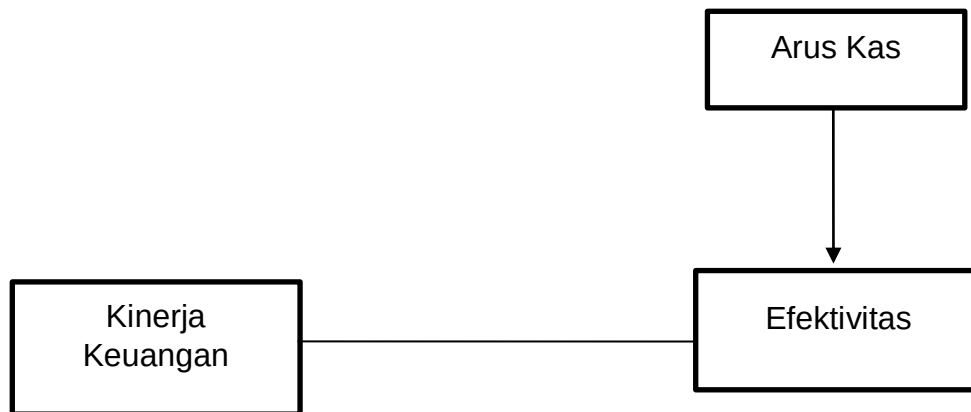
Laporan Manfaat dan Kerugian serta Catatan atas laporan moneter atau keuangan.

Poppy Sustrini Aorta, Jenny Morasa dan Heince R.N Wokas dengan judul “Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dikatakan bahwa presentasi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sangat bagus atau layak mengingat faktanya proporsi pendapatan kerja standar, proporsi pendapatan kerja terhadap premi, proporsi konsumsi modal, proporsi kewajiban penuh, proporsi pendapatan terhadap manfaat bersih adalah normal di atas satu sehingga dapat dinyatakan bahwa organisasi telah berhasil dalam pelaksanaan keuangannya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah pemeriksaan dapat dilakukan secara efisien dan konsisten. kerangka pikir merupakan suatu jenis kerangka pemikiran yang menggambarkan apa yang sedang terjadi yang akan menjadi titik fokus pertimbangan dalam pemeriksaan ini, sehingga titik fokus eksplorasi harus terlihat jelas. Dalam memimpin pemeriksaan ini, para ahli menyinggung sistem perasaan yang telah disusun sebagai berikut:





Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Penelitian di UMKM Moko Donuts kota Parepare dalam pengelolaan keuangan mengacu pada sistem atau model yang diterapkan pada SAK EMKM, bagian – bagian dari SAK EMKM salah satunya adalah pengelolaan arus kas. Untuk Mengukur kinerja keuangan diharuskan dengan melihat tingkat efektivitas pengelolaan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar – gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan terkait Analisis Efektivitas Arus Kas dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Moko Donuts Kota Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat berlangsungnya proses studi yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas masalah suatu penelitian. menurut wiratna sujarweni (2019) Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilaksanakan.

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Moko Donuts Kota Parepare yang beralamat di jalan Abu Bakar Lambogo No.82 kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan dari bulan Januari-Maret 2024.

C. Informan Penelitian

Sugiyono (2018) mendefinisikan mengenai sumber informasi dalam penelitian kualitatif yaitu informan atau narasumber yang sama dengan permasalahan peneliti dan mampu menginformasikan situasi dan kondisi alam melaukan penelitian. Informan adalah seseorang yang dapat memberikan keterangan secara rinci dan lengkap mengenai pokok bahasan yang dicari untuk bermacam-macam informasi penelitian yaitu Owner, Bagian Penjualan dan Pengelolaan Keuangan.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Informan Penelitian
1	Owner(Pemilik UMKM)	Informan kunci
2	Bagian Penjualan	Informan Utama
3	Pengelolaan keuangan (Kasir)	Informan Pendukung

Informan Kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/ fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Informan Kunci sebaiknya orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Untuk itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti sebaiknya

memulainya dari informan kunci untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati.

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Kemudian Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel artinya suatu variabel dengan menyampaikan mengenai arti penting, menunjukkan latihan, atau memberikan suatu aktivitas yang diharapkan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau ciri khas atau nilai yang memiliki ragam tertentu yang masih dipelajari oleh ahlinya untuk ditarik kesimpulannya.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah kapasitas untuk memberikan tujuan yang diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai yang diharapkan. Jika hal tersebut dianggap baik, hal ini menyiratkan bahwa sesuatu tersebut mendapatkan sesuatu yang sesuai harapan atau sesuatu yang berkesan dan tepat. Sebagaimana dikemukakan oleh Ravianto, yang dimaksud dengan Efektivitas adalah seberapa efektif pekerjaan

diselesaikan, sejauh mana individu menghasilkan hasil yang sesuai dengan bentuknya. Alat Ukur efektivitas yaitu:

- a. Efektivitas Waktu
- b. Efektivitas Tenaga
- c. Hasil yang diperoleh

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu atau bisnis yang terbuka sebagai pembantu atau tidak. bagian dari organisasi yang diklaim, dikendalikan, atau merupakan bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari bisnis menengah atau besar yang memenuhi standar usaha. UMKM juga memiliki peranan yang cukup besar terutama di perekonomian indonesia dan mengurangi pengangguran di indonesia, Peran UMKM tidak dapat di ragukan lagi dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan analisis untuk melihat sejauh mana suatu usaha telah melaksanakannya secara tepat dan akurat (Fahmi, 2018). Dan kinerja keuangan yaitu penunjuk dalam menilai dan mengukur kondisi keuangan bisnis melalui kapasitas bisnis dalam menciptakan manfaat (Pang et al., 2020). Jika dicermati dari beberapa pengertian yang dijelaskan oleh para ahli di atas, maka kinerja keuangan adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu

organisasi dalam memperkirakan keberhasilan organisasi dan usahanya memanfaatkan modal secara sungguh-sungguh dan efisien untuk mencapai tujuan.

E. Teknik Pengumpulan data

Sugiyono (2018) pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber serta berbagai cara. Selanjutnya jika ditinjau dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview) serta dokumentasi. Oleh karena itu dalam melakukan pengumpulan data ada beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi yaitu teknik pengumpulan data atau yang mempunyai kualitas yang jelas jika dibandingkan dengan metode yang lain. Observasi juga tidak hanya terbatas pada individu saja, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui aktivitas observasi pada penelitian ini peneliti dapat belajar tentang perilaku dan arti dari perilaku tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu korespondensi dua arah untuk mendapatkan data dari responden yang signifikan, juga dikatakan bahwa pertemuan adalah diskusi tatap muka antara penanya dengan narasumber, dimana penanya memperoleh sejumlah

informasi mengenai suatu hal yang sedang dijajaki dan direncanakan baru-baru ini.

Sugiyono (2018), wawancara seperti ini adalah kelas wawancara luar dan dalam, dimana wawancara semi terorganisir dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tanpa syarat dibandingkan dengan pertemuan yang terorganisir namun tetap mematuhi aturan pertemuan yang telah dibuat. Dalam rapat, para ahli memerlukan bantuan alat perekam, antara lain jurnal yang berfungsi untuk mendapatkan informasi dari hasil rapat, alat perekam yang mampu merekam semua pembicaraan, namun dengan menggunakan alat perekam untuk mengetahui apakah pembicaraan tersebut dapat direkam.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018) dokumentasi yaitu suatu strategi yang dipakai untuk mendapatkan informasi dan data berupa buku, arsip, catatan, angka-angka yang tersusun dan gambar-gambar sebagai laporan dan data yang dapat menunjang penelitian. Studi laporan yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi/wawancara, yang akan lebih dapat diandalkan atau mempunyai validitas tinggi bila didukung oleh foto atau karya tulis akademik yang ada. Dokumentasi ini berguna untuk mendapatkan gambaran umum tentang UMKM Moko Donuts dan gambaran pendukung lainnya.

F. Jenis dan Sumber data

Wiratna Sujarweni dalam Prasetya (2018) Sumber data artinya subjek dari mana informasi sumber diperoleh. Sumber informasi berperan untuk mendapatkan informasi dan memiliki data tentang bagaimana memulihkan data dan kemudian memproses data tersebut. Dapat diasumsikan bahwa sumber data mungkin merupakan tokoh utama yang menentukan strategi pengumpulan informasi untuk mengetahui dan memahami dari mana subjek data tersebut diperoleh. Macam-macam sumber data penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer adalah sumber data yang secara lugas menyampaikan informasi kepada para pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh analis secara langsung dari asal utama atau tempat dilakukannya objek penelitian. Peneliti memanfaatkan hasil dari pertemuan yang diperoleh dari sumber yang menganggap penelitian menjadi data penting.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2018) Data sekunder merupakan informasi data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan undang – undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan poin penelitian mengenai sistem pengendalian

internal untuk strategi keuangan dengan tujuan akhir membantu efektivitas biaya tenaga kerja.

G. Teknik analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabrkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta pengambilan keputusan dan konfirmasi dikenal dengan Analisis data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam hitungan hari, berbulan-bulan sehingga informasi yang diperoleh sangat banyak. Awalnya peneliti melakukan penelitian menyeluruh terhadap keadaan sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan dicatat. Oleh karena itu, para ahli akan memperoleh informasi yang banyak dan bervariasi (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data

Sugiyono (2019), data yang didapatkan dari lapangan lapangan cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan detail. Yang diungkapkan bahwa semakin lama peneliti di lapangan, semakin besar pula informasi yang perlu diperhatikan, membingungkan dan rumit, sehingga penting untuk segera memecah informasi melalui reduksi data. Mengurangi informasi berarti menyimpulkan, menyusun dan memilih hal yang pokok, memusatkan perhatian kepada hal yang penting, mencari pokok bahasan serta contohnya.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk gambaran singkat, garis besar, hubungan antar kelas, diagram alur, dan lain sebagainya. Menyajikan data maka akan lebih jelas yang dikerjakan berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2019).

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Sugiyono (2019), Kesimpulan yang dikemukakan yaitu bersifat sementara dan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan informasi selanjutnya, dengan asumsi bahwa tujuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Moko Donuts Kota Parepare

Moko Donuts adalah UMKM yang ada di Kota Parepare bergerak di bidang kuliner dan diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Moko Donuts pertama kali didirikan pada tahun 2017 dan didirikan oleh Afif Akhmadi selaku pemilik usaha menjual brand minuman yang diberi nama Moko Mocktail. Afif Akhmadi menekuni bisnis minuman tersebut. Namun Bisnis minuman Moko mocktail tidak bertahan lama karena hampir mengalami kebangkrutan di 3 bulan pertama bisnisnya. Dalam kurun 1 tahun ditengah bisnis yang tidak stabil Afif Akhmadi berusaha melakukan survey pasar untuk mengambil sampling mengenai produk Moko Donuts yang diminati oleh masyarakat.

Sembari mengikuti salah satu grup bisnis dengan nama TDA dan kegiatan grub bisnis tersebut pada tahun 2018. Setelah melalui serangkaian proses panjang bisnis donat yang ditekuni Afif Akhmadi mengganti nama brand Moko Mocktail menjadi Moko Donuts, akhirnya pada tahun 2018 gerai moko donuts pertama resmi di buka di kota pare – pare, dan Moko Donuts ini tidak hanya menjual sebuah makanan yaitu donat akan tetapi dia juga menjual berbagai minuman yang sampai saat ini masih bertahan, dan juga berhasil mendirikan 3 cabang salah satunya di kota pinrang, dan dua cabang di kota Parepare yang salah satu

cabangnya di Jalan Abu Bakar Lambogo No.82 kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131.

B. Perkembangan Moko Donuts Kota Parepare

Proses pengembangan suatu ide dan inovasi Moko Donuts berlangsung cukup lama yaitu kurang lebih 1 tahun setelah hampir mengalami kebangkrutan di brand Moko Mocktail, Afif Akhmadi berusaha melakukan riset, survey ke berbagai tempat untuk mengambil sampling mengenai berbagai macam rasa dan mencari inovasi baru produk donat seperti apa yang diinginkan oleh peminatnya. Kala mengumpulkan riset mengenai gerai donat modern, Afif Akhmadi juga menemukan fakta bahwa belum ada 1 pun gerai donat di Parepare yang memiliki konsep kekinian, dan menyusun konsep open kitchen agar pelanggan dapat melihat langsung pembuatan donat yang higienis, dengan menggunakan bahan higienis serta berkualitas.

Dengan memiliki 3 outlet Moko Donuts menjadikan tempat sebagai salah satu outlet yang menjual donat dan minuman terbesar di berbagai daerah maupun di Indonesia. Untuk Moko Donuts sendiri menyediakan tempat duduk dalam ruangan yang nyaman sebagai tempat untuk menunggu pesanan. Ada berbagai macam varian rasa donat yang di buat di Moko Donuts dan menjadi Best Seller masyarakat atau peminatnya sendiri.

Dari hal ini Afif Akhmadi meyakini, bahwa melalui belajar bisa survive hingga saat ini. Rencananya, dia akan membuka cabang di Kota

dan Kabupaten Se- sulawesi selatan. Afif Akhmadi sendiri sering membagikan tips bisnis di antaranya untuk tidak merasa terintimidasi dengan pencapaian proses orang lain, dan menyarankan tetap fokus ke target dan menikmati proses yang sedang dijalani. Dengan permasalahan yang telah dia lalui ada banyak manfaat yang diperoleh diantaranya relasi, ilmu bisnis dan berbagai bisnis seluruh indonesia. TDA adalah salah satu tempat Afif Akhmadi untuk belajar karena mulai dari bisnis mikro sampai korporat.

1. Visi Moko Donuts Kota Parepare

Menjadi Trend Donat terbesar di Sulawesi selatan, dengan berbagai macam inovasi terbaru dari berbagai macam rasa donat yang dipasarkan.

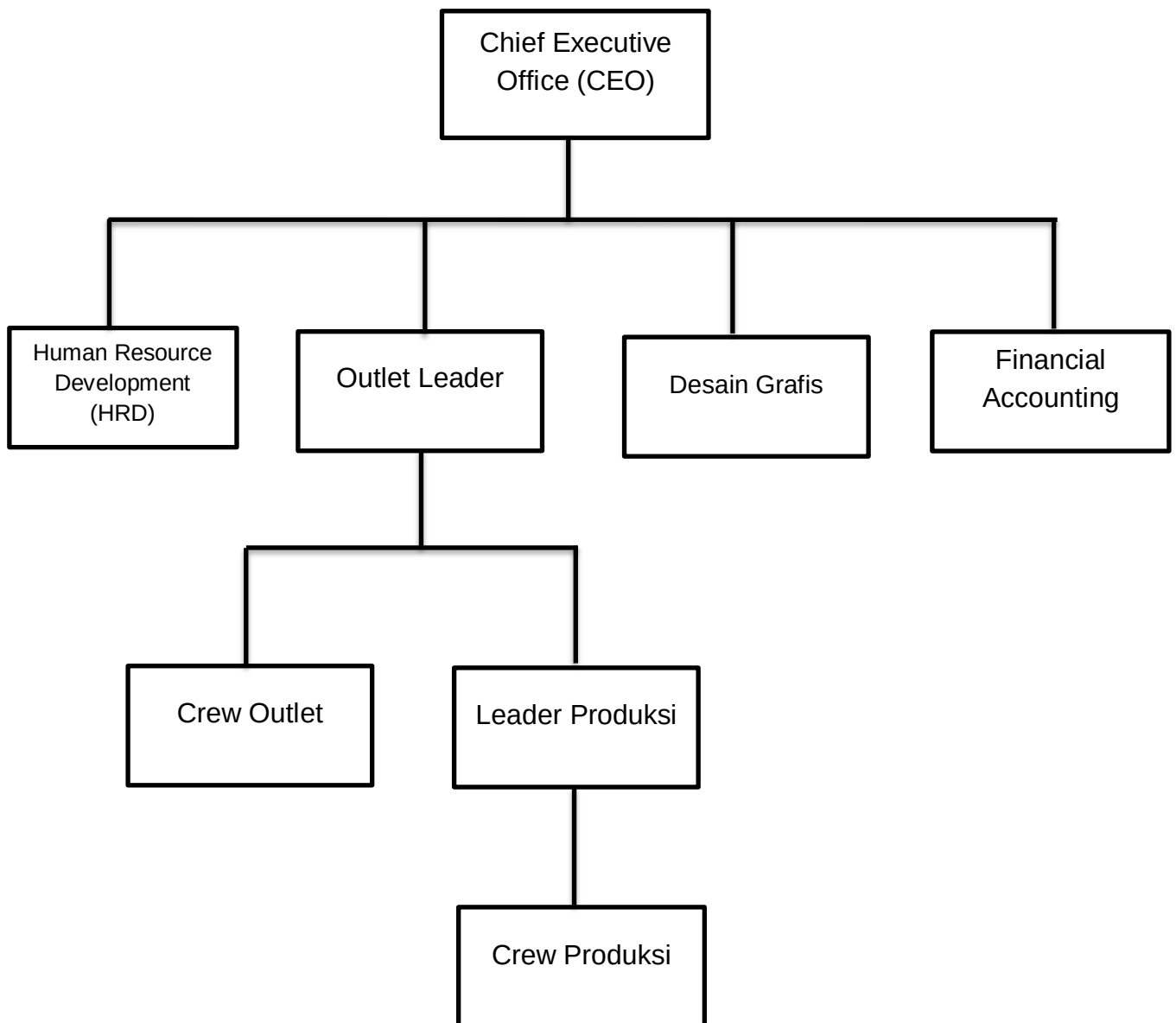
2. Misi Moko Donuts Kota Parepare

Adapun Misi Moko Donuts di Kota parepare terbagi atas empat poin yaitu sebagai berikut.

- a. Meningkatkan Operasional produksi penjualan pelayanan pelanggan, logistik dan manajemen keuangan.
- b. Menciptakan Lingkungan kerja yang nyaman, kreatif, inovatif dan inisiatif.
- c. Memberikan pengalaman belanja yang mudah dan memuaskan kepada pelanggan.
- d. Melakukan kerja sama yang baik dengan semua vendor berdasarkan nilai kejujuran dan integritas.

C. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



TUGAS POKOK DAN FUNGSI UMKM MOKO DONUTS

1. Pemilik Usaha

- a. Menentukan strategi dan visi bisnis.

- b. Mengembangkan rencana bisnis dan anggaran.
- c. Mengambil keputusan strategis.
- d. Bertanggung jawab atas keuangan dan keberlanjutan usaha.

2. *Human Resource Departement (HRD)*

- a. Merekrut karyawan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis atau usaha.
- b. Mengelola program pelatihan dan pengembangan karyawan.
- c. Merancang dan mengimplementasikan kebijakan sumber daya

3. *Desain Grafis*

- a. Membuat desain grafis untuk keperluan perusahaan atau usaha seperti logo, kemasan produk dan materi pemasaran.
- b. Mengembangkan konsep desain yang kreatif dan sesuai brand usaha.
- c. Berkoordinasi dengan tim pemasaran dan manajemen produk untuk memenuhi kebutuhan desain.

4. *Financial Accounting*

- a. Membuat laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, neraca dan arus kas.
- b. Menyusun anggaran dan memantau kinerja keuangan.
- c. Melakukan analisis keuangan untuk membantu pengambilan keputusan.

5. *Outlet Leader*

- a. Merencanakan jadwal kerja dan mengatur tugas karyawan

- b. Memastikan persediaan dan inventaris toko terjaga dengan baik.
- c. Menangani keluhan pelanggan dan memastikan kepuasan pelanggan.

6. *Crew Outlet*

- a. Melayani pelanggan dengan ramah dan membantu mereka dalam memilih produk.
- b. Mengoperasikan kasir dan sistem pembayaran.
- c. Mengatur dan menjaga kebersihan dan kerapian area outlet.

7. *Leader Produksi*

- a. Mengawasi proses produksi dan menjaga kualitas produk.
- b. Mengatur jadwal produksi dan memastikan kelancaran alur kerja dan Menangani persediaan bahan baku dan memastikan ketersediaan yang mencukupi.
- c. Memantau dan melaporkan kinerja produksi.

8. *Crew Produksi*

- a. Melakukan tugas produksi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh leader produksi.
- b. Mengelola persediaan bahan baku dan mengambil stok yang diperlukan serta Mengoperasikan mesin dan peralatan produksi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Efektivitas Arus Kas Operasional

Efektivitas Arus Kas (*Cash Flow*) yaitu perubahan kas selama satu periode serta menyampaikan motivasi terhadap perkembangan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber kas tersebut dimanfaatkan. Arus kas ini mendeskripsikan atau menunjukkan pendapatan, yaitu sumber penerimaan dan penggunaan kas pada suatu periode tertentu. Laporan ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang mungkin timbul dan sumber yang tersedia atau dapat dipakai sebagai alasan untuk mengatur dan memperkirakan kebutuhan kas di masa mendatang.

“Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada owner UMKM Moko Donuts kota Parepare, Mengatakan bahwa Arus Kas Operasional / Operational Cash Flow dapat meningkatkan kinerja keuangan karena dengan laporan Arus Kas kita dapat mengetahui berapa pendapatan tetap atau pengeluarannya secara efektivitas. Meskipun pada saat covid – 19 pendapatan UMKM Moko Donuts mengalami penurunan.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada Owner Moko Donuts bahwa Efektivitas Arus Kas Operasional UMKM Moko Donuts berjalan dengan baik terutama penerimaan atau pendapatan tetap dan pengeluaran yang harus dilakukan secara efektivitas. UMKM Moko donuts sebelumnya belum pernah mengambil utang usaha dalam lembaga keuangan.

2. Analisis Efektivitas Arus Kas Investasi

Efektivitas Arus Kas Investasi/ *Investing cash flow* yaitu dapat meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Moko Donuts Kota Parepare dengan cara mencakup fungsi kas dalam hal pembelian dan aset jangka panjang atau penerimaan. Owner Moko Donuts mengatakan, jika arus kas dari usaha itu dikelola dengan seproduktif yang diharapkan maka akan memberikan keuntungan. Hasil yang baik dan sukses bagi UMKM Moko Donuts.

“Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa selaku Owner Moko Donuts kota Parepare mengatakan Investasi yang dilakukan bermula dari orang tua yang memiliki rumah yang tidak digunakan atau difungsikan saat itu memiliki ide atau inisiatif untuk menggunakan rumah tersebut sebagai tempat usaha yang bisa menghasilkan. Berawal dari Usaha Moko Mocktail yaitu dengan menekuni bisnis minuman dan berubah Setelah melalui serangkaian proses panjang dan mematangkan konsep tersebut dengan bisnis donat yang akan ditekuni dengan mengganti nama brand Moko Mocktail menjadi Moko Donuts.”

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, Owner Moko Donuts Parepare mengatakan bahwa meningkatkan kinerja keuangan bermula dari investasi Moko Donuts yang berasal dari investasi keluarga artinya orang tua berinvestasi berupa rumah yang tidak difungsikan atau digunakan lagi kemudian dijadikan tempat bisnis oleh Owner Moko Donuts sehingga tidak memerlukan biaya untuk penyewaan tempat dan bisa membuat efektivitas arus kas investasi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu Afif Akhmadi sebelum mendirikan Moko Donuts yaitu berinvestasi terhadap mesin produksi yaitu mesin mixer dan penggorengan yang bertahan cukup lama serta dijadikan investasi

untuk usaha Moko Donuts dimasa yang akan datang.

3. Analisis Efektivitas Arus Kas Pendanaan

Efektivitas dari arus kas pendanaan/*Funding cash flow* dapat meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Moko Donuts kota parepare karena dari awal dan dari dananya dikelola dengan baik sampai sekarang seperti:

- a. Mengawasi dan membagi dana dengan efektif.
- b. Menjaga kesehatan keuangan atau moneter.
- c. Menumbuhkan strategi keuangan jangka panjang.
- d. Menentukan usaha yang baik.
- e. Mematuhi aturan dan kebijakan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

“Dari hasil wawancara bagian pengelolaan keuangan UMKM Moko Donuts bahwa Arus Kas Pendanaan tersebut sudah dikelola dengan Efektivitas dengan cara pendanaan awal sekitar Rp6.000.000 kemudian dikelola dengan baik hingga bisa menghasilkan sampai puluhan juta. Meskipun beberapa tahun lalu sempat mengalami krisis karena dampak covid-19 salah satu caranya yaitu dengan menekan income artinya tidak mengambil terlalu banyak untung atau pendapatan.

Laporan Arus kas operasional, Investasi serta pendanaan dapat meningkatkan penghasilan dengan baik dan efektivitas dengan cara Menekan Cost dan Hpp atau harga pokok penjualan karena semua yang diproduksi dari karyawan sekarang bisa dibuat secara efektif seperti sekarang bisa digabung di bagian produksi bisa menjual dan yang dibagian penjualan bisa dibagian produksi supaya lebih efektif dan

itu adalah salah satu cara atau strategi atau menekan cost untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam arus kas. Hal tersebut tidak terlepas dari strategi owner, bagian penjualan serta bagian pengelolaan keuangan UMKM Moko Donuts jika kinerja keuangan tidak sehat atau mengalami penurunan dengan cara:

- a. Menahan diri artinya tidak mengambil lebih banyak keuntungan
- b. Menekan Biaya atau menghemat
- c. Membuka Income yang lebih banyak lagi atau memaksimalkan income yang ada untuk meningkatkan atau menstabilkan arus kas agar efektif.

Efektivitas Arus kas Moko Donut kota parepare dengan lebih mengembangkan pelaksanaan keuangan baik dalam proses survei dasar pelaksanaan keuangan meliputi peninjauan data keuangan, pengerjaan, estimasi, penguraian dan pemberian jawaban atas permasalahan keuangan pada periode tertentu. Ada beberapa keuntungan adanya kinerja keuangan yaitu:

- a. Memperkirakan pencapaian yang dicapai oleh suatu bisnis dalam periode tertentu.
- b. Estimasi pelaksanaan digunakan untuk mengevaluasi komitmen suatu bagian terhadap pencapaian tujuan.
- c. Dapat dijadikan alasan dalam menentukan prosedur bisnis yang akan datang.
- d. Memberikan arahan dalam membuat keputusan.

Tabel 5.1
Laporan Arus Kas Masuk dan keluar/ 3 Bulan

LAPORAN ARUS KAS				
Moko Donuts Kota Parepare				
Periode Januari-Maret 2023				
Kode Akun	Pos- Pos Anggaran	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
	Kegiatan Operasional			
	Pendapatan hasil penjualan	Rp 98.901.000		
	Biaya Bahan Baku		Rp 1.428.000	
	Biaya Listrik dan internet		Rp 2.796.375	
	Biaya Operasional Penjualan		Rp 7.878.000	
	Biaya Upah Gaji Karyawan		Rp 13.500.000	
	Biaya Tunjangan Kesehatan		Rp 960.000	
	Biaya Tunjangan Karyawan		Rp 600.000	
	Biaya Adm. THR & Bonus		Rp 1.650.000	
	Biaya Sewa Gedung		Rp 6.000.000	
	Dana Darurat		Rp 2.250.000	
	Biaya Perangkat Lunak		Rp 375.000	
	Penyusutan Beban Peralatan		Rp 6.000.000	
	Arus Kas Bersih Operasional			Rp 55.463.625
	Kegiatan Investasi			
	Pembelian Peralatan		-	
	Penjualan Aset Tetap	-		
	Arus Kas Bersih Investasi			-
	Kegiatan Pendanaan			
	Investasi Modal Usaha	-		
	Pengambilan Modal dari Pemilik		-	
	Arus Kas Bersih Pendanaan			-
	Kas Pada Akhir Periode	Rp 98.901.000	Rp 43.437.375	Rp 55.463.625

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas Moko Donuts kota Parepare pada tabel 5.1 periode januari-Maret dapat diuraikan:

Dalam laporan arus kas pada tabel 5.1 periode januari –maret dalam laporan arus kas yaitu operasional dapat diuraikan bahwa pada kegiatan operasional dengan pendapatan hasil penjualan dengan kas masuk Rp98.901.000 dengan kas keluar seperti biaya bahan baku Rp1.428.000, biaya bahan listrik dan internet Rp2.796.375 kemudian kas keluar yang sangat signifikan Rp7.878.000 dengan biaya upah gaji karyawan sebesar Rp13.500.000 ditambah pengeluaran biaya tunjangan kesehatan Rp960.000.000 serta biaya tunjangan karyawan Rp600.000 kemudian biaya Adm. THR & Bonus Rp1.650.000 dengan biaya sewa gedung Rp6.000.000 kemudian kas keluar seperti dana darurat Rp2.250.000.

Biaya perangkat lunak dengan pengeluaran Rp375.000 serta penyusutan beban peralatan Rp6.000.000 dengan arus kas bersih operasional Rp55.463.625 Kemudian dalam kegiatan Investasi tidak ada aktivitas kas masuk seperti pembelian peralatan dan kas keluar seperti penjualan aset tetap pada periode januari-maret. Kemudian dalam kegiatan Pendanaan yaitu tidak ada aktivitas kas masuk dalam investasi Modal Usaha serta tidak ada aktivitas pengeluaran dalam pengambilan modal dari pemilik. Adapun kas masuk periode januari-Maret yaitu dengan kas masuk Rp98.901.000 dan kas keluar Rp43.437.375 dengan sisa kas Rp55.463.625.

$$\begin{aligned}\text{Rumus Aliran Kas Bersih} &= \text{Total Uang Masuk} - \text{Total Uan Keluar} \\ &= \text{Rp98.901.000} - \text{Rp 43.437.375}\end{aligned}$$

= Rp55.463.625.

Tabel 5.2
Laporan Arus Kas Masuk dan keluar/ 3 Bulan

LAPORAN ARUS KAS				
Moko Donuts Kota Parepare				
Periode April-Juni 2023				
Kode Akun	Pos- Pos Anggaran	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
	Kegiatan Operasional			
	Pendapatan hasil penjualan	Rp 105.698.460		
	Biaya Bahan Baku		Rp 361.200	
	Biaya Listrik dan internet		Rp 2.735.175	
	Biaya Operasional Penjualan		Rp 7.601.862	
	Biaya Upah Gaji Karyawan		Rp 13.500.000	
	Biaya Tunjangan Kesehatan		Rp 1.280.000	
	Biaya Tunjangan Karyawan		Rp 600.000	
	Biaya Adm. THR & Bonus		Rp 1.650.000	
	Biaya Sewa Gedung		Rp 6.000.000	
	Dana Darurat		Rp 2.250.000	
	Biaya Perangkat Lunak		Rp 375.000	
	Penyusutan Beban Peralatan		Rp 6.000.000	
	Arus Kas Bersih Operasional			Rp 63.345.223
	Kegiatan Investasi			
	Pembelian Peralatan		-	
	Penjualan Aset Tetap	-		
	Arus Kas Bersih Investasi			-
	Kegiatan Pendanaan			
	Investasi Modal Usaha	-		
	Pengambilan Modal dari Pemilik		-	
	Arus Kas Bersih Pendanaan			-
	Kas Pada Akhir Periode	Rp 105.698.460	Rp 42.353.237	Rp 63.345.223

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Pada tabel 5.2 periode april- juni dalam kegiatan operasional mengalami pendapatan kas masuk yang signifikan dalam kegiatan operasional yaitu dengan pendapatan hasil penjualan Rp105.698.460 dan

dengan kas keluar seperti biaya bahan baku Rp361.200 dengan pengeluaran Rp2.735.175, kemudian biaya operasional penjualan Rp7.601.862 dan biaya upah gaji karyawan yang signifikan Rp13.500.000 dan biaya tunjangan kesehatan Rp1.280.000, biaya tunjangan karyawan Rp600.000, biaya Adm THR & Bonus Rp1.650.000 kemudian sewa gedung Rp6.000.000 dengan pengeluaran Dana darurat Rp2.250.000 serta biaya perangkat lunak Rp375.000 dan biaya penyusutan beban peralatan Rp6.000.000

Kemudian dalam kegiatan Investasi tidak ada aktivitas kas masuk seperti pembelian peralatan dan kas keluar seperti penjualan aset tetap pada periode April – Juni. Kemudian dalam kegiatan Pendanaan yaitu tidak ada aktivitas kas masuk dalam investasi Modal Usaha serta tidak ada aktivitas pengeluaran dalam pengambilan modal dari pemilik. Adapun kas masuk periode April – Juni yaitu dengan kas masuk Rp105.698.460 dan kas keluar Rp42.353.237 dengan sisa kas Rp63.345.223.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Aliran Kas Bersih} &= \text{Total Uang Masuk} - \text{Total Uang Keluar} \\
 &= \text{Rp105.698.460} - \text{Rp42.353.237} \\
 &= \text{Rp63.345.223}
 \end{aligned}$$

Tabel 5.3
Laporan Arus Kas Masuk dan keluar/ 3 Bulan

LAPORAN ARUS KAS				
Moko Donuts Kota Parepare				
Periode Juli-September 2023				
Kode Akun	Pos- Pos Anggaran	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
	Kegiatan Operasional			
	Pendapatan hasil penjualan	Rp 87.400.000		
	Biaya Bahan Baku		Rp 226.000	
	Biaya Listrik dan internet		Rp 3.035.925	
	Biaya Operasional Penjualan		Rp 5.926.000	
	Biaya Upah Gaji Karyawan		Rp 13.500.000	
	Biaya Tunjangan Kesehatan		Rp 960.000	
	Biaya Tunjangan Karyawan		Rp 600.000	
	Biaya Adm. THR & Bonus		Rp 1.650.000	
	Biaya Sewa Gedung		Rp 6.000.000	
	Dana Darurat		Rp 2.250.000	
	Biaya Perangkat Lunak		Rp 375.000	
	Penyusutan Beban Peralatan		Rp 6.000.000	
	Arus Kas Bersih Operasional			Rp 46.877.075
	Kegiatan Investasi			
	Pembelian Peralatan		-	
	Penjualan Aset Tetap	-		
	Arus Kas Bersih Investasi			-
	Kegiatan Pendanaan			
	Investasi Modal Usaha	-		
	Pengambilan Modal dari Pemilik		-	
	Arus Kas Bersih Pendanaan			-
	Kas Pada Akhir Periode	Rp 87.400.000	Rp 40.522.925	Rp 46.877.075

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Pada Tabel 5.3 periode Juli- September 2023 terdapat kas masuk dengan pendapatn hasil penjualan Rp87.400.000 kemudian kas keluar

pada kegiatan operasional yaitu seperti pengeluaran biaya bahan baku Rp226.000, biaya listrik dan internet Rp3.035.925 kemudian biaya operasional penjualan Rp5.926.000 dan biaya upah gaji karyawan Rp13.500.000, biaya tunjangan kesehatan Rp960.000 biaya tunjangan karyawan Rp600.000 dan biaya Adm. THR & Bonus Rp1.650.000 kemudian pengeluaran biaya sewa gedung Rp6.000.000, Dana darurat Rp2.250.000 serta biaya perangkat lunak Rp375.000 dan pengeluaran penyusutan biaya peralatan Rp6.000.000.

Kemudian dalam kegiatan Investasi tidak ada aktivitas kas masuk seperti pembelian peralatan dan kas keluar seperti penjualan aset tetap pada periode Juli-September. Kemudian Kegiatan Pendanaan yaitu tidak ada aktivitas kas masuk dalam investasi Modal Usaha serta tidak ada aktivitas pengeluaran dalam pengambilan modal dari pemilik. Adapun kas masuk periode Juli-September yaitu dengan kas masuk Rp87.400.000 dan kas keluar Rp40.522.925 dengan sisa kas Rp46.877.075 .

Rumus Aliran Kas Bersih = Total Uang Masuk – Total Uang Keluar

$$= \text{Rp}87.400.000 - \text{Rp}40.522.925$$

$$= \text{Rp}46.877.075$$

Tabel 5.4
Laporan Arus Kas Masuk dan keluar/ 3 Bulan

LAPORAN ARUS KAS				
Moko Donuts Kota Parepare				
Periode Oktober-Desember 2023				
Kode Akun	Pos- Pos Anggaran	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
	Kegiatan Operasional			
	Pendapatan hasil penjualan	Rp 97.765.000		
	Biaya Bahan Baku		Rp 357.000	
	Biaya Listrik dan internet		Rp 2.997.525	
	Biaya Operasional Penjualan		Rp 6.004.000	
	Biaya Upah Gaji Karyawan		Rp 13.500.000	
	Biaya Tunjangan Kesehatan		Rp 960.000	
	Biaya Tunjangan Karyawan		Rp 600.000	
	Biaya Adm. THR & Bonus		Rp 1.650.000	
	Biaya Sewa Gedung		Rp 6.000.000	
	Dana Darurat		Rp 2.250.000	
	Biaya Perangkat Lunak		Rp 375.000	
	Penyusutan Beban Peralatan		Rp 6.000.000	
	Arus Kas Bersih Operasional			Rp 57.071.475
	Kegiatan Investasi			
	Pembelian Peralatan		-	
	Penjualan Aset Tetap	-		
	Arus Kas Bersih Investasi			-
	Kegiatan Pendanaan			
	Investasi Modal Usaha	-		
	Pengambilan Modal dari Pemilik		-	
	Arus Kas Bersih Pendanaan			-
	Kas Pada Akhir Periode	Rp 97.765.000	Rp 40.693.525	Rp 57.071.475

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Pada tabel 5.4 Laporan arus kas Moko Donuts kota Parepare periode Oktober-Desember yaitu dengan kegiatan operasional dengan kas masuk pendapatan hasil penjualan Rp97.765.000 adapun kas keluar dalam kegiatan operasional seperti biaya bahan baku dengan pengeluaran Rp357.000.000, biaya listrik dan internet Rp2.997.525, biaya operasional penjualan Rp6.004.000, biaya upah gaji karyawan adalah pengeluaran yang paling banyak pada periode oktober-Desember yaitu Rp13.500.000 adapun biaya

tunjangan kesehatan yaitu Rp960.000 dengan biaya tunjangan karyawan Rp600.000 kemudian pengeluaran biaya Adm. THR & Bonus sebesar Rp1.650.000, biaya sewa gedung Rp6.000.000 kemudian Dana Darurat Rp2.250.000, Biaya perangkat lunak sebesar Rp375.000 dan biaya penyusutan beban peralatan yaitu Rp6.000.000.

Kemudian dalam kegiatan Investasi tidak ada aktivitas kas masuk seperti pembelian peralatan dan kas keluar seperti penjualan aset tetap pada periode Oktober- Desember. Kemudian Kegiatan Pendanaan yaitu tidak ada aktivitas kas masuk dalam investasi Modal Usaha serta tidak ada aktivitas pengeluaran dalam pengambilan modal dari pemilik. Adapun kas masuk periode Oktober- Desember yaitu dengan kas masuk Rp97.765.000 dan kas keluar Rp40.693.525 dengan sisa kas Rp57.071.475.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Aliran Kas Bersih} &= \text{Total Uang Masuk} - \text{Total Uang Keluar} \\
 &= \text{Rp97.765.000} - \text{Rp40.693.525} \\
 &= \text{Rp57.071.475}
 \end{aligned}$$

Laporan Moko Donuts kas masuk dan kas keluar dihitung per 3 bulan dalam 1 tahun dimana dalam per 3 bulan tersebut dari arus kas Operasional, investasi dan pendanaan dari ketiga arus kas tersebut arus kas operasional memiliki arus kas masuk dan kas keluar yang paling efektif dan memiliki sisa kas paling banyak diantara arus kas investasi dan pendanaan. Adapun alasan bisa terjadi tingkat efektivitas dalam 1 periode disebabkan karena UMKM Moko Donuts kota Parepare mengalami tingkat efektivitas dan peningkatan

tertinggi terjadi pada bulan April-juni dengan hasil yang diperoleh sebesar Rp105.698.460

Tabel 5.5
Aliran Kas Akhir Periode /3 Bulan

Periode	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
Januari-Maret	Rp 98.901.000	Rp 43.437.375	Rp 55.463.625
April-Juni	Rp 105.698.460	Rp 42.353.237	Rp 63.345.223
Juli-September	Rp 87.400.000	Rp 40.522.925	Rp 46.877.075
Oktober-Desember	Rp 97.765.000	Rp 40.693.525	Rp 57.071.475
Kas Akhir Periode	Rp 389.764.460	Rp 167.007.062	Rp 222.757.398

$$\text{Efektivitas Kas} = \frac{\text{Kas masuk}}{\text{Sisa Kas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Januari- Maret} &= \frac{\text{Rp } 55.463.625}{\text{Rp } 98.901.000} \times 100\% \\ &= 56\% \end{aligned}$$

Pada Periode Januari-Maret hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 56% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp55.463.625 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp. 98.901.000

$$\begin{aligned} \text{April – Juni} &= \frac{\text{Rp } 63.345.223}{\text{Rp } 105.698.000} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Pada Periode April – Juni hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 60% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp63.345.223 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp105.698.000.

$$\text{Juli - September} = \text{Rp}46.877.075$$

$$\frac{\text{Rp87.400.000}}{\text{Rp87.400.000}} \times 100\% \\ = 54\%$$

Pada Periode Juli – September hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 54% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp46.877.075 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp87.400.000.

$$\text{Oktober – Desember} = \frac{\text{Rp57.071.475}}{\text{Rp97.765.000}} \times 100\% \\ = 58\%$$

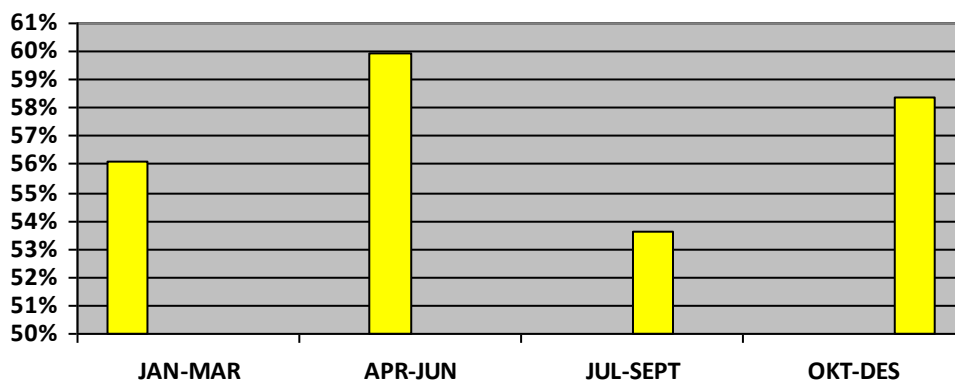
Pada periode Oktober – Desember hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 58% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp. 57.071.475 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp. 97.765.000.

Laporan arus kas Moko Donuts Kota Parepare periode januari-Desember 2023 yaitu dari Periode januari - Maret Kas masuk sebesar Rp98.901.000 dan Kas keluar yaitu Rp43.437.375 dengan sisa Kas Rp 55.463.625, Periode April-Juni kas masuk Rp105.698.460 dan kas Keluar Rp42.353.237 dengan sisa kas Rp63.345.223, Periode Juli - September dengan Kas Masuk Rp87.400.000 dan Kas Keluar Rp40.522.925 dengan sisa kas Rp 6.877.075 dan Periode Oktober-Desember yaitu Kas Masuk Rp97.765.000 dan Kas Keluar Rp40.693.525 dengan sisa kas Rp57.071.475. Adapun kas akhir periode yaitu dengan kas masuk 389.764.460 - kas keluar 167.007.062 dengan sisa kas akhir periode yaitu Rp 222.757.398.

Dari Perhitungan efektivitas kas maka dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan tingkat efektivitas selama 1 tahun terakhir yaitu dari periode

januari- maret selalu mengalami efektivitas, dimulai dari januari-maret yaitu dengan hasil perhitungan sebesar 56% dan periode April-juni mengalami peningkatan sebesar 4% dan dari juli-september mengalami penurunan sebesar 6% dan Oktober – Desember mengalami peningkatan sebesar 4%. Jadi periode januari-desember yang memiliki efektivitas yang tinggi yaitu periode April – juni dengan persentase 60% untuk lebih jelasnya peneliti akan membuat gambar grafik untuk melihat tingkat efektivitas keuangan pada UMKM Moko Donuts kota Parepare periode januari – Desember.

Grafik 5.1
Efektivitas Laporan Arus Kas
UMKM Moko Donuts Kota Parepare



Salah satu hal yang membuat tingkat efektivitas dibulan april-juni yaitu tingkat pembeli yang meningkat terutama peminat donat varian oreo, messes dan almond serta adanya promo ramadhan dan potongan harga setiap pembeli. Harga produk UMKM Moko Donuts yang pastinya bervariasi hal tersebutlah yang membuat peningkatan keuangan karena inisiatif dan kreativitasnya dalam membuat Moko Donuts tersebut dengan berbagai varian seperti:

Tabel 5.6
Daftar Varian dan Harga
UMKM Moko Donuts Kota Parepare

No	Daftar Varian	Harga
1	Choco Berry	Rp. 7.000
2	Sweet Berry	Rp. 7.000
3	Dark Berry	Rp. 7.000
4	Cheese Berry	Rp. 7.000
5	Coklat Kacang	Rp. 7.000
6	Choco Meses	Rp. 7.000
7	Coklat Keju	Rp. 7.000
8	Chocochips	Rp. 7.000
9	Almond Coklat	Rp. 7.000
10	Greentea Kacang	Rp. 7.000
11	Extra Greentea	Rp. 7.000
12	Greeantea Oreo	Rp. 7.000
13	Double Cheese	Rp. 7.000
14	Tiramisu Keju	Rp. 7.000
15	Oreo	Rp. 7.000
16	White Caramel	Rp. 7.000
17	Red Velvet	Rp. 7.000
18	Abon	Rp. 7.000
19	Almond	Rp. 7.000
20	Bomboloni Coklat	Rp. 7.000
21	Bomboloni Vanila	Rp. 7.000
22	Bomboloni Strawberry	Rp. 7.000

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Pada tabel 5.2 dapat dilihat banyaknya varian topping UMKM Moko Donuts dengan harga Rp.7000 hal tersebutlah yang membuat arus kas Moko Donut meningkat karena berbagai inovasi topping dengan harga terjangkau.

“Dari hasil wawancara yang dilakukan menurut bagian penjualan keuangan UMKM Moko Donuts bahwa dilihat dari banyaknya varian Moko Donuts, varian yang paling banyak diminati pembeli yaitu varian oreo, messes dan almond dengan harga Rp.7.000 hal tersebut salah satu yang meningkatkan kinerja keuangan pada bulan april-juni 2023.”

B. Pembahasan

1. Efektivitas Arus Kas operasional /Operational Cash Flow Dapat Meningkatkan Kinerja keuangan

Arus kas dari aktivitas operasi sering dimanfaatkan oleh pihak-pihak dalam untuk mengetahui dari mana dana kas digunakan dan dari mana dana kas diperoleh. Sementara itu, dengan memasukkan pendapatan dari kegiatan kerja dapat dikatakan bahwa bisnis tersebut layak dalam pelaksanaan keuangannya. Dengan adanya dana kas yang dapat diperoleh dari UMKM, maka pelaku usaha dapat menciptakan produk-produk kreasi yang dapat menghasilkan serta meningkatkan kinerja keuangan

Penegasan ini diperkuat oleh pemeriksaan sebelumnya yang dipimpin oleh Poppy Sustrini Aorta, Jenny Morasa dan Heinze R.N Wokas di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014 - 2018 bahwa hasil eksplorasi mengenai analisis tersebut bagus atau berhasil karena bergantung pada pedoman pendapatan kerja, proporsi pendapatan kerja terhadap premi, proporsi penggunaan modal, proporsi kewajiban total,

proporsi pendapatan terhadap manfaat bersih pada umumnya. lebih dari satu sehingga cenderung dinyatakan bahwa organisasi atau bisnis tersebut sudah efektif dalam kinerja keuangan.

Namun pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiah (2018) bahwa UMKM mempunyai kendala dalam perencanaan laporan keuangan, yaitu terbatasnya pemikiran dalam mengelola laporan keuangan dan terbatasnya kekurangan sumber daya manusia (SDM) dalam menyiapkan laporan keuangan. Laporan moneter bergantung pada SAK EMKM, khususnya laporan posisi keuangan, Manfaat dan Kerugian serta Catatan atas laporan moneter.

“Dari hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik UMKM Moko Donuts kota Parepare, Mengatakan bahwa Arus Kas Operasional / Operational Cash Flow dapat meningkatkan kinerja keuangan karena dengan laporan Arus Kas kita dapat mengetahui berapa pendapatan tetap atau pengeluarannya secara efektivitas.

Dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Arus Kas Operasional UMKM Moko Donuts berjalan dengan baik terutama penerimaan atau pendapatan tetap dan pengeluaran yang harus dilakukan secara efektivitas. UMKM Moko donuts sebelumnya belum pernah mengambil utang usaha dalam lembaga keuangan, tetapi pada saat covid – 19 pendapatan UMKM Moko Donuts mengalami penurunan maka selaku Owner Moko Donuts mengambil langkah untuk berutang kepada keluarga sebesar Rp20.000.000 dan dikembalikan selama 1 tahun. Jadi, perlu adanya utang usaha untuk membantu Arus kas operasional

tetap berjalan dalam situasi yang tidak terduga. Adapun contoh dari arus kas dari aktivitas operasi yaitu:

- a. Menerima kas karena dari penawaran produk dan pengelolaan administrasi
- b. Menerima kas oleh pimpinan, komisi serta pembayaran lainnya.
- c. Membayar kas oleh penyedia barang atau produk.
- d. menerima angsuran kas dari kontrak yang dimiliki.

Cara yang dapat dilakukan Agar Efektivitas Arus Kas Operasi dapat meningkatkan kinerja keuangan :

- a. Meningkatkan Penjualan

Salah satu cara untuk menjaga pendapatan UMKM agar dapat terus mengembangkan kinerja keuangan adalah dengan memperluas transaksi bisnis melalui limit atau promosi kepada konsumen atau cara lain yang mempengaruhi daya beli konsumen terhadap produk.

- b. Mengamati Aktivitas Kas

Dapat memonitor aktivitas kas secara berkala dengan membandingkan berapa banyak uang yang masuk dan keluar bulan ini dengan jangka waktu yang lalu.

- c. Menentukan Budget

Menentukan Budget untuk kegiatan fungsional dalam sebuah bisnis sejak awal dapat membatasi pertaruhan pengeluaran bisnis yang tidak masuk akal dan liar. Data yang diumumkan dalam

pengumuman laba bersih diberikan berdasarkan latihan kerja. Berapa banyak uang bersih yang menentukan apakah akan menghentikan aktivitas atau memiliki opsi untuk melanjutkan aktivitas dalam jangka panjang.

2. Efektivitas Arus Kas Investasi/*Investing Cash Flow* Dapat Meningkatkan Kinerja keuangan

Arus kas investasi/ *Investing cash flow* dapat meningkatkan kinerja keuangan untuk kegiatan yaitu membeli aktiva tetap, menjual ketika tidak digunakan secara umum dan meminjamkan uang tunai serta mendapatkan pengembalian dari tagihan atas uang muka tersebut. Fakta bahwa pendapatan ini mencerminkan penerimaan dan konsumsi tunai berdasarkan aset yang ditujukan untuk menghasilkan pembayaran pendapatan di masa mendatang serta penegasan tersebut juga dibenarkan oleh Bambang Subekti (2019) yang menyatakan bahwa Pengawasan dana adalah mencatat, mengarsipkan data/informasi, misalnya laporan keuangan, laporan untung dan rugi, serta posisi keuangan.

“Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa selaku Owner Moko Donuts kota Parepare mengatakan Investasi yang dilakukan bermula dari orang tua yang memiliki rumah yang tidak digunakan atau dipake dan memiliki ide atau inisiatif untuk menggunakan rumah tersebut sebagai tempat usaha yang bisa menghasilkan. Berawal dari Usaha Moko Mocktail yaitu dengan menekuni bisnis minuman dan berubah Setelah melalui serangkaian proses panjang dan mematangkan konsep tersebut dengan bisnis donat yang akan ditekuni dengan mengganti nama brand Moko Mocktail menjadi Moko Donuts.”

Contoh arus kas UMKM Moko Donuts dari kegiatan aktivitas investasi menurut SAK di Indonesia yaitu:

- a. Pembayaran uang seperti membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk peningkatan yang dibangun sendiri.
- b. Menerima penawaran seperti tanah, bangunan bahkan perlengkapan, peralatan aktiva tak berwujud dan aktiva jangka panjang.
- c. Uang muka pinjaman diberikan oleh pertemuan-pertemuan lain setara dengan penggantian biaya.

Aktivitas investasi adalah seperti yang telah disebutkan selama ini, yang termasuk dalam aktivitas investasi adalah area perdagangan, bangunan, dan peralatan. Merinci pendapatan dari latihan spekulasi tidak dipengaruhi oleh strategi langsung atau berputar-putar. Dengan asumsi arus masuk uang dari kegiatan perencanaan keuangan lebih penting daripada lonjakan uang, maka laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan pengelolaan uang yang efektif akan diperhitungkan.

Sebaliknya, jika arus masuk uang dari kegiatan perencanaan keuangan yang efektif lebih kecil dibandingkan dengan lonjakan uang, maka laba bersih yang digunakan dalam kegiatan pengelolaan uang diperhitungkan. Pengungkapan terpisah mengenai pendapatan yang dihasilkan dari praktik pengelolaan uang adalah penting karena hal tersebut menunjukkan tingkat penggunaan aset yang diharapkan dapat menghasilkan gaji dan pendapatan di masa depan.

3. Efektivitas Arus Kas Pendanaan/*Funding Cash Flow* Dapat Meningkatkan Kinerja keuangan

Arus kas Pendanaan/*Financing cash flow* dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangan pada UMKM Moko Donuts Kota Parepare karena dari hasil wawancara menurut Afif Akhmadi selaku Owner Moko Donuts bahwa pendanaan tersebut sudah dikelola dengan baik yang awalnya pendanaan atau anggaran hanya sekitar Rp6.000.000 untuk memulai suatu usaha hingga bisa menghasilkan sampai puluhan juta. Itu Karena dikelola dengan baik sampai seefektivitas sekarang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Enny Febriani (2018) dengan hasil penelitian bahwa untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan keuangan UMKM secara jelas dan tepat, para pelaku UMKM memerlukan pemahaman yang memadai mengenai norma-norma yang patut digunakan oleh para pelaku UMKM dalam menyiapkan laporan moneter atau keuangan. Pernyataan tersebut didukung oleh Anni Safitri, Ade Shofa Novrina, Siska Dewi (2022), dengan judul penelitian : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Laporan *Keuangan*”. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa :

1. Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan.
2. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikansi terhadap laporan keuangan.

3. Omzet usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.
4. Pemanfaatan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan UMKM terhadap laporan keuangan

“Dari hasil wawancara bagian pengelolaan keuangan UMKM Moko Donuts bahwa Arus Kas Pendanaan tersebut sudah dikelola dengan Efektivitas dengan cara pendanaan awal sekitar Rp6.000.000 kemudian dikelola dengan baik hingga bisa menghasilkan sampai puluhan juta. Jadi, ketika pendapatannya Rp10.000.000 maka yang diambil hanya Rp5.000.000 sisanya dikelola kembali untuk modal usaha.”

Arus kas kegiatan pendanaan lebih besar dibanding dengan arus kas keluarnya, pendapatan bersih yang dihasilkan dari tindakan pendukung tersebut akan diperhitungkan. Di sisi lain, dengan asumsi arus masuk uang dari kegiatan pendukung lebih kecil daripada aliran uang, maka pada saat itu, laba bersih yang digunakan dalam kegiatan pendanaan diperhitungkan. Pengungkapan terpisah mengenai pendapatan yang timbul dari kegiatan pendanaan adalah penting mengingat fakta bahwa hal ini berguna untuk mengantisipasi klaim atas pendapatan masa depan oleh elemen pemasok modal. Contoh dari pendapatan yang diperoleh kegiatan pendukung antara lain:

- a. Pembayaran kas kepada pemilik untuk mendapatkan atau memperoleh bagian dari substansi.
- b. Merima kas dari penerbitan uang muka, surat utang, kontrak dan kredit.
- c. Penggantian kredit atau pelunasan pinjaman.

“Dari hasil wawancara menurut Afif Akhmadi mengatakan bahwa arus kas pendanaan/Funding Cash Flow dapat meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Moko Donuts Kota Parepare karena menurut Afif Akhmadi karena dari awal dan dari kecil dananya memang dikelola dengan baik sampai sekarang seperti:

- a. Mengawasi dan membagi dana dengan efektif.*
- b. Menjaga kesehatan keuangan atau moneter.*
- c. Menumbuhkan strategi keuangan jangka panjang.*
- d. Menentukan usaha yang baik.*
- e. Mematuhi aturan dan kebijakan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan.*
- f.*

4. Meningkatkan Kinerja keuangan Moko Donuts

Arus kas sebaiknya melaporkan kas pada periode tertentu atau harus mengelompokkan pendapatan seperti yang ditunjukkan oleh kegiatan operasi, kegiatan investasi serta pendanaan. Pengenalan pendapatan sesuai dengan ketiga karakterisasi tersebut diselesaikan dengan cara yang paling sesuai dengan kualitas suatu bisnis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Efektivitas arus kas dalam usaha sangat diperlukan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang baik seperti yang dinyatakan pemilik UMKM Moko Donuts kota parepare yaitu:

- a. Mengelola dan mengalokasikan dana dengan efisien

Efektivitas arus kas bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengalokasikan aset secara produktif dan sukses, sehingga bisnis dapat memperluas manfaat dan meminimalkan risiko.

- b. Menjaga kesehatan keuangan

Efektivitas arus kas bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis dengan secara konsisten mengamati dan menilai pelaksanaan keuangan. Hal ini dapat mencakup bekerja, menyisihkan, dan mendukung pendapatan.

c. Mengembangkan strategi keuangan jangka panjang

Dengan kecukupan pendapatan, Anda dapat mengembangkan sistem moneter jangka panjang yang akan membantu bisnis Anda mencapai tujuannya. Ini dapat mencakup pertumbuhan rencana bisnis atau usaha, penyelidikan pasar, pembuatan prosedur, produk dan administrasi.

d. Mengambil keputusan investasi yang bijaksana

Arus kas memiliki tanggung jawab dalam mengambil keputusan investasi yang bijaksana, baik dalam memilih usaha yang tepat maupun memutuskan penjabatan aset yang sesuai untuk spekulasi tersebut. Hal ini dapat membantu organisasi untuk berkembang dan berkembang lebih cepat.

e. Mengikuti aturan dan regulasi keuangan

Arus kas bertanggung jawab memastikan bahwa usaha tersebut sesuai dengan standar dan pedoman moneter yang berlaku di kota Parepare dan di Indonesia secara keseluruhan. Termasuk juga pembuatan laporan atau pendapatan yang berhasil dan tepat.

“Model laporan keuangan yang dibuat dalam melihat efektivitas Moko Donuts model laporan laba rugi serta laporan arus kas masuk dan keluar setiap bulannya untuk melihat efektivitas arus kas dalam 1 tahun.”

Laporan arus kas Moko Donuts Kota Parepare periode januari-Desember 2023 yaitu dari Periode januari - Maret Kas masuk sebesar Rp 98.901.000 dan Kas keluar yaitu Rp 43.437.375 dengan sisa Kas Rp 55.463.625, Periode April-Juni kas masuk Rp 105.698.460 dan kas Keluar Rp 42.353.237 dengan sisa kas Rp 63.345.223, Periode Juli - September dengan Kas Masuk Rp 87.400.000 dan Kas Keluar Rp 40.522.925 dengan sisa kas Rp 46.877.075 dan Periode Oktober-Desember yaitu Kas Masuk Rp 97.765.000 dan Kas Keluar Rp 40.693.525 dengan sisa kas 57.071.475. Adapun kas akhir periode yaitu dengan kas masuk 389.764.460 - kas keluar 167.007.062 dengan sisa kas akhir periode yaitu Rp 222.757.398.

Laporan Moko Donuts kas masuk dan kas keluar dihitung per 3 bulan dalam 1 tahun dimana dalam per 3 bulan tersebut dari arus kas Operasional, investasi dan pendanaan dari ketiga arus kas tersebut arus kas operasional memiliki arus kas masuk dan kas keluar yang paling efektif dan memilki sisa kas paling banyak diantara arus kas investasi dan pendanaan. Adapun alasan bisa terjadi tingkat efektivitas dalam 1 periode disebabkan karena UMKM Moko Donuts kota Parepare mengalami tingkat efektivitas pada bulan April-juni dengan hasil yang diperoleh sebesar Rp105.698.460.

Salah satu hal yang membuat tingkat efektivitas dibulan april-juni yaitu tingkat pembeli yang meningkat terutama peminat donat varian oreo, messes dan almond serta adanya promo ramadhan dan potongan harga setiap pembeli. Cara meningkatkan kinerja keuangan UMKM Moko Donuts dengan cara menghemat Cost atau biaya sebagai berikut:

a. Buat Perencanaan kebutuhan bahan baku

Bahan baku merupakan faktor utama dalam proses produksi, oleh karena itu untuk menghemat biaya pembuatan dapat dimulai dari pengaturan bahan baku.

b. Gunakan bahan baku dengan bijak

Gunakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan jangan menjadi tidak efisien atau tidak masuk akal meskipun faktanya jumlah bahan-bahan baku dalam persediaan sangat banyak. Selain itu, fokus juga pada tanggal penghentian bahan yang tidak dimurnikan.

c. Menekan biaya produksi

Biaya di atas adalah biaya yang langsung berhubungan dengan proses produksi. Modelnya mencakup biaya listrik, biaya telepon, biaya pemanfaatan peralatan, dan aset lainnya. Para pelaku bisnis umumnya tidak memperhatikan biaya-biaya tersebut, padahal jika dapat dikelola dengan baik maka akan membantu menurunkan biaya produksi. Cara untuk mengetahui atau menghitungnya adalah dengan melihat catatan keuangan atau laporan pendapatan, memperhatikan setiap biaya yang terjadi, kemudian mengidentifikasi biaya mana yang

dapat dikurangi untuk digunakan atau biaya mana yang sebenarnya tidak terlalu besar.

d. Melakukan Perawatan peralatan produksi

Perawatan peralatan produksi adalah jenis usaha investasi, Jika perawatan tersebut tidak dan jarang mengalami kerusakan, maka biaya untuk memperbaiki atau mengganti sumber daya sebagai perangkat keras tidak ada lagi. Di sisi lain, jika tidak diimbangi, perawatan peralatan produksi dapat rusak dan kualitas produksi akan buruk atau biaya perbaikan akan dikenakan. Oleh karena itu, untuk menghindari hal tersebut, Moko Donuts melakukan perawatan alat-alat produksi secara normal dan rutin.

“Dari hasil wawancara menurut Afif Akhmadi mengatakan bahwa dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Moko Donuts Kota Parepare menurut Afif Akhmadi karena dananya memang dikelola dengan baik sampai sekarang seperti:

- a. Mengawasi dan membagi dana dengan efektif.*
- b. Menjaga kesehatan keuangan atau moneter.*
- c. Menumbuhkan strategi keuangan jangka panjang.*
- d. Menentukan usaha yang baik.*
- e. Mematuhi aturan dan kebijakan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan.*

Adapun Kaitan dengan peneliti terdahulu yaitu Putri Erliyana (2018) dengan judul “Pencatatan Pelaporan keuangan UMKM studi di Kota Malang” Data yang digunakan berupa observasi, wawancara, penarikan kesimpulan. Kedekatannya dengan penelitian masa lalu adalah keduanya meneliti pengumuman moneter, keduanya menggunakan strategi subjektif yang jelas. Perbedaan antara

penelitian masa lalu yang tiada habisnya oleh para ilmuwan adalah penelitian masa lalu menganalisis laporan posisi keuangan, laporan keuntungan dan kerugian serta catatan atas laporan keuangan, sedangkan penelitian analisis membahas tentang kecukupan pendapatan dalam mengerjakan pelaksanaan keuangan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Vivi Yanti, (2020) dengan judul penelitian : “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol (Studi Kasus Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat)”. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat selama ini oleh para pelaku UMKM dari segi penyajian laporan keuangan masih belum sesuai dengan Standar akuntansi keuangan kemudian Pelaku UMKM mencatat transaksi harian sebagai laporan keuangan secara lengkap. Adapun kendala utama dalam pembuatan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan Pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui Analisis Efektivitas Arus kas dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM Moko Donuts kota Parepare, Maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain:

1. Periode Januari-Maret hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 56%.
2. Periode April – Juni hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 60%
3. Periode Juli – September hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 54%
4. Periode Oktober – Desember hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 58%

Laporan Moko Donuts kas masuk dan kas keluar dihitung per 3 bulan dalam 1 tahun dimana dalam per 3 bulan tersebut dari arus kas Operasional, investasi dan pendanaan dari ketiga arus kas tersebut arus kas operasional memiliki kas masuk dan kas keluar yang paling efektif dan memiliki sisa kas paling banyak diantara arus kas investasi dan pendanaan. Adapun alasan bisa terjadi tingkat efektivitas karena pada periode April-juni memiliki penghasilan yang signifikan sebesar Rp105.698.460. Salah satu hal yang membuat tingkat efektivitas

dibulan april-juni yaitu tingkat pembeli yang meningkat terutama peminat donat varian oreo, messes dan almond serta adanya promo ramadhan dan potongan harga setiap pembeli.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya manusia

Berdasarkan hasil dari penelitian, disarankan bagi pemilik UMKM Moko Donuts untuk meningkatkan Penerapan sumber daya manusia yang efektif. Hal ini karena diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih. Agar setiap sumber daya Manusia UMKM Moko Donuts memiliki pekerjaan atau bagian masing - masing serta bisa fokus meningkatkan kinerja keuangan Karena sulit untuk menemukan SDM dengan keterampilan dan pengetahuan yang cukup mengenai keuangan.

2. Meningkatkan kualitas laporan Keuangan

Dari penelitian ini peneliti menyarankan UMKM Moko Donuts meningkatkan kualitas laporan keuangannya karena dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM Moko Donuts mampu mengetahui utang piutang serta dapat mengontrol pengeluarannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta pengambilan keputusan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. A., & Andi, A. R. (2023). MODEL PENGEMBANGAN GREEN ACCOUNTING MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN BUMDes MATTIROTASI KAB. SIDENRENG RAPPANG. *Journal AK-99*, 3(2), 306-313.
- Arfianty, A., Ramlawati, R., & Mas'ud, M. (2023). Analisis Literasi Keuangan Pada Generasi Millenial Dengan Menggunakan Fintech di Kabupaten Sidenreng Rappang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 367-375.
- Arodhiskara, Y., & Rosadi, I. (2023). *UMKM Menuju Well Literate*. Penerbit Nem.
- Astuti, W. F., & Kurniawan, N. (2023). Pengaruh Administrasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Pusat Badan Amir Zakat Nasional (Baznath). *Jurnal Ekonomi Dan bambangBisnis*, 2(2), 14–19. <https://doi.org/10.57151/jeko.v2i2.165>
- Bambang Subekti, "Analisis Laporan Keuangan Ucatasaha Kecil Menengah (UKM) Dengan Peningkatan Sumber Daya Manusia di Desa Pandwardoyo Yogyakarta, Batik Ayu Alimbi", *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 3, No. 4, (2019), 15.
- Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. *Economics and Digital Business Review*, 5(1).
- Fadillah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2021). Memahami harga pasar produksi dan harga pokok penjualan bagi UMKM. *Tinjauan Akuntansi*, 22(2), 135-147.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Desa Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225-229.

- Handayani, S. R., & Arodhiskara, Y. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EKMK pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Penerbit NEM.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1-11.
- Iswan, R. (2023). Menggerakkan Semangat Umkm Yang Menjadi Potensi Unggulan Di Tangerang Selatan. Info Tangsel. <https://www.Bidiktangsel.Com/Info->
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak infeksi virus corona baru pada usaha kecil dan menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. In *Mortigor Afrizal Purba Jurnal Akuntansi Bareleng (Vol. 3, Issue 2)*.
- Putri Erliyana, “Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Di Kota Malang”, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*, Vol. 2, No. 2, (2019), 49
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Pelaporan Keuangan UMKM (Studi pada UMKM Pesisir di Kabupaten Malayan Provinsi Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66.
- Sinaga, S. G. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Royal Konveksi.
- Srijani, N. (n.d.). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 1) 2).
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan*. 1 dan 2. Edited by A. Nuryanto. Bandung: Afabeta

- Sujarweni, Wiratna. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta
- Utami, F. A. (2017). *Konstruksi sosial masyarakat mengenai perpustakaan desa di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Wahyuningsih, D. (2021). Implementasi Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Histlalova) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Wijoyo, H. (n.d.). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Covid-19.